

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
KEGIATAN MENGANYAM DAUN KELAPA
PADA KELOMPOK B TK BALADIL AMIN
LAWE SAWAHTAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**EVA SUSANTI
NIM. 150210042**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M / 1441 H**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
KEGIATAN MENGANYAM DAUN KELAPA
PADA KELOMPOK B TK BALADIL AMIN
LAWE SAWAHTAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

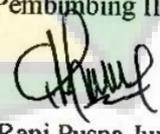
EVA SUSANTI
NIM. 150210042
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Heliani Raiyah, S.Ag., MA
NIP. 197305152005012006

Pembimbing II,


Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
KEGIATAN MENGANYAM DAUN KELAPA
PADA KELOMPOK B TK BALADIL AMIN
LAWE SAWAHTAHUN AJARAN
2019/2020

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin, 16 Desember 2019
13 Rabi'ul Akhir 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Dr. Helian Fairiah, M.A.
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,

Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Penguji I

Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199011252019032019

Penguji II,

Faizatul Faridy, M.Pd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Susanti
NIM : 150210042
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Daun Kelapa pada Kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 November 2019

Yang Menyatakan,



Eva Susanti

ABSTRAK

Nama : Eva Susanti
NIM : 150210042
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Daun Kelapa pada Kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah Tahun Ajaran 2019/2020
Tanggal Sidang : 16 Desember 2019
Tebal Sripsi : 72 halaman
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA
Pembimbing II : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Kata Kunci : *Motorik Halus, Menganyam Daun Kelapa*

Permasalahan yang terdapat di TK Baladil Amin Lawe Sawah adalah masih kurangnya kemampuan anak dalam membuat karya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan motorik halus anak dan mengetahui peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data yang digunakan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siklus I aktivitas guru memperoleh skor persentase 3.21 dengan kategori baik. Peningkatan motorik halus anak pada Siklus I memperoleh skor persentase 61 % dengan kategori berkembang sesuai harapan. Sedangkan pada Siklus II aktivitas guru memperoleh persentase 3.89. dengan kategori sangat baik. Siklus II kegiatan menganyam daun kelapa mengalami peningkatan mencapai persentase 80 % dengan kategori berkembang sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menganyam daun kelapa dapat meningkatkan motorik halus anak.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Motorik halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Daun Kelapa pada Kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah Tahun Ajaran 2019/2020”. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Zikra Hayati, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ketua Prodi PIAUD Dra. Jamaliah Hasballah, M.A selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr.Muslim Razali M.A beserta stafnya yang telah membantu penulis.
5. Ibu Khasinah, S.Pd. selaku kepala sekolah TK Baladil Amin Lawe Sawah, Ibu Hasnah S.Pd.I selaku guru kelas serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 12 November 2019
Penulis,

Eva Susanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Terdahulu yang Relevan	5
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Motorik Halus.....	9
1. Pengertian Motorik Halus	9
2. Perkembangan Motorik Anak Usia Dini.....	11
3. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus.....	13
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus	13
B. Konsep Menganyam	14
1. Pengertian Menganyam.....	14
2. Bahan Anyaman	16
3. Petunjuk Mengajarkan Menganyam di TK	18
4. Manfaat Menganyam	19
C. Konsep Anak Usia 5-6 Tahun	20
1. Pengertian Anak Usia 5-6 Tahun	20
2. Aktivitas Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	21
3. Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subyek Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis Data	36
G. Indikator Keberhasilan	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Instrumen Aktivitas Guru.....	31
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.	32
Tabel 3.3	: Lembar Indikator Motorik Halus	33
Tabel 3.4	: Kriteria Penilaian Motorik Halus.....	34
Tabel 3.5	: Skala Penilaian Anak.	36
Tabel 3.5	: Skala Penilaian Guru.	37
Tabel 4.1	: Keadaan Sarana dan Prasarana pada TK Baladil Amin.....	40
Tabel 4.2	: Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	40
Tabel 4.3	: Keadaan Anak Kelompok TK Baladil Amin Lawe Sawah.....	41
Tabel 4.4	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	42
Tabel 4.5	: Hasil Observasi Kreativitas Anak Pra Tindakan.	44
Tabel 4.6	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.	49
Tabel 4.7	: Hasil Observasi Kreativitas Anak Pada Siklus I.....	51
Tabel 4.8	: Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	53
Tabel 4.9	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	58
Tabel 4.10	: Hasil Observasi Kreativitas Anak Pada Siklus II.	60
Tabel 4.11	: Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Model Kurt Lewin	27
Gambar 4.1 : Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	64
Gambar 4.2 : Diagram Hasil Peningkatan Kreativitas Anak Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	65



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh Selatan
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah TK Baladil Amin Lawe Sawah
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru
7. Lembar Observasi Peningkatan Kreativitas Anak
8. Lembar Validasi Observasi Guru
9. Lembar Validasi Observasi Peningkatan Kreativitas Anak
10. Lembar Observasi Rencana Kegiatan Harian (RPPH)
11. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun dan merupakan pendidikan yang sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya, pada masa ini disebut dengan masa emasnya anak dalam proses perkembangannya.¹ Motorik halus anak sangat perlu ditingkatkan dengan tujuan untuk melatih otot-otot tangan anak agar tidak kaku dan anak terbiasa untuk mengerjakan suatu kegiatan melalui tangannya. Dengan dilatihnya tangan anak untuk mengerjakan sesuatu hal sejak usia dini maka hal tersebut sama saja melatih motorik halus anak.

Motorik halus adalah kemampuan anak beraktifitas dengan menggunakan otot-otot halus seperti menulis, meremas, menggambar, menggenggam, menjahit, dan menganyam.² Guru dan orangtua serta masyarakat merupakan orang-orang yang sangat penting dalam mempengaruhi peningkatan dan perkembangan anak, karena anak usia dini memerlukan bimbingan dan pengajaran disetiap kegiatan yang dilakukan anak. Bimbingan yang diberikan oleh guru dan orangtua dapat sangat berarti bagi anak dalam proses peningkatan motorik halus anak.

Menganyam merupakan suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan benda atau barang pakai seni. Kegiatan menganyam dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita

¹ Hurlock, E.B, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1997), h. 5.

² Yudha Saputra dan Radiyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2005), h. 35.

anyaman secara bergantian. Berbagai alat dan bahan dapat dipakai dalam kegiatan menganyam, tentunya alat dan bahan tersebut memiliki ciri dan fungsi masing-masing contohnya seperti daun kelapa.³ Daun kelapa mudah didapatkan juga juga aman dan ramah lingkungan terhadap anak maupun orang dewasa. Selain pemanfaatan lingkungan, menganyam daun kelapa juga untuk melestarikan kerajinan Indonesia, yaitu menggunakan cara sederhana dan jari-jari tanpa memakai mesin. Hal tersebut tentunya bisa mengurangi angka pengangguran masyarakat Indonesia.

Daun kelapa merupakan bahan alam yang memiliki berbagai fungsi. Diantara fungsi yang dimiliki oleh daun kelapa adalah sebagai atap rumah, pembungkus makanan seperti ketupat, dekorasi upacara adat, dan sebagai anyaman kerajinan.⁴ Daun kelapa dapat berfungsi sebagai anyaman kerajinan. Menurut paparan di atas, daun kelapa bisa dijadikan sebagai bahan kegiatan menganyam dari kegiatan menganyam tersebut dapat melatih otot-otot halus dan meningkatkan motorik halus.

Daun kelapa adalah salah satu media yang bisa dimanfaatkan oleh orang dewasa dalam mengasah kemampuan motorik halus anak pada umumnya. Selain manfaat tersebut daun kelapa juga sangat ramah lingkungan dengan anak, mudah ditemui kita juga bisa mengajarkan pada anak bahwa tumbuhan yaitu daun kelapa yang ada disekitar kita yang diciptakan oleh Allah banyak manfaatnya dan bisa kita manfaatkan dalam berbagai bentuk. Jika ingin menciptakan suatu hal tidak

³ Wasino dan Dadang Suryadi, *Seni Budaya dan Keterampilan*, (Jakarta Timur: PT Widya Utama, 2014), h. 20.

⁴ Maskur, *Kesadaran Jiwa*, (Banda Aceh: Penerbit Ibnunourhas Publishing, 2015), h. 50.

perlu bersusah payah mencari bahan, daun kelapa yang dekat dilingkungan kita bisa kita pakai dan manfaatkan.

Berdasarkan observasi awal di lapangan pada kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah hari Kamis tanggal 23 Agustus 2018. Kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal, hal ini terlihat ketika anak melakukan kegiatan yaitu membuat karya berbentuk bintang, anak belum mampu menggerakkan jarinya dengan benar seperti jari jemarinya terlihat kaku saat memegang alat permainan, koordinasi mata dengan tangan anak juga belum mampu, pada saat menjiplak bentuk anak belum bisa melakukannya dengan benar, karya yang dibuat anak juga tidak rapi, anak juga belum bisa melakukan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan motorik halus.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berniat memilih judul penelitian yaitu **“Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Daun Kelapa Pada Kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa pada kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah Tahun ajaran 2019/2020?

2. Bagaimanakah peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa pada kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah Tahun ajaran 2019/2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan motorik halus anak melalui menganyam daun kelapa pada kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah Tahun ajaran 2019/2020.
- b. Untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa pada kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah Tahun ajaran 2019/2020.

2. Manfaat

a. Manfaat teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pada anak usia dini melalui kegiatan menganyam daun kelapa, khususnya pada peningkatan motorik halus.

b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan dan bermanfaat bagi para praktisi pendidikan, khususnya bagi anak untuk dapat mengembangkan keterampilan motorik halusnya dalam menggerakkan jari jemarinya dengan benar, bagi guru dapat

menambah wawasan sehingga guru terampil dan kreatif saat memberikan pembelajaran bagi anak dan bagi sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyelesaikan permasalahan anak yang belum berkembang motorik halus nya.

D. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Heni Meila Sari dengan judul “meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menganyam dengan menggunakan origami pada kelompok B2 TK Pinang Masak Muaro Jambi”. Aspek yang diamati adalah kemampuan anak dalam memilih warna origami yang akan dianyam oleh anak. kesimpulan dari penelitian ini yaitu kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan menganyam dengan menggunakan origami mengalami peningkatan setelah diberi tindakan melalui kegiatan menganyam.⁵ Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak pada media yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan media kertas origami sedangkan penelitian ini menggunakan daun kelapa.
2. Yatra Reski Ardina dengan judul “keterampilan menganyam pada anak TK Kelompok B gugus II Kecamatan Pengasih Kulon Progo”. Objek pada penelitian ini adalah keterampilan menganyam, tidak melihat bagaimana bentuk yang dihasilkan dari menganyam akan tetapi melihat proses anak ketika melakukan kegiatan menganyam. Hasil penelitian ini menunjukkan

⁵Heni Meila Sari, “*Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menganyam dengan Menggunakan Origami pada Kelompok B2 TK Pinang Masak Muaro Jambi*”, Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Vol. 4, No. 1, (2017), h. 79.

bahwa rata-rata keterampilan menganyam anak TK Kelompok B Gugus II Kecamatan Pengasih menunjukkan hasil persentase yang berbeda-beda dalam setiap aspeknya.⁶ Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak pada tujuan penelitian. Penelitian terdahulu bertujuan untuk melihat bagaimana proses keterampilan menganyam anak, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak.

3. Annisa Diyah Martanti dengan judul “meningkatkan keterampilan menganyam pada anak melalui media daun-daunan pada kelompok B RA Nur-Salam Juron Nguter Sukoharo”. Daun yang digunakan pada penelitian ini adalah daun pandan. Penelitian ini ingin meningkatkan keterampilan menganyam anak. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media daun-daunan dapat meningkatkan keterampilan menganyam di tunjukkan dengan meningkatnya persentase ketuntasan yang dicapai anak.⁷ Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak pada media yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan daun pandan sedangkan penelitian ini menggunakan daun kelapa. Selain media perbedaannya terletak pada tujuan yaitu penelitian terdahulu ingin meningkatkan keterampilan menganyam anak, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak.

⁶Yatra Reski Ardina, “Keterampilan Menganyam pada Anak TK Kelompok B Gugus II Kecamatan Pengasih Kulon Progo”, Jurnal Edukasi UNEJ. Vol. 3, (2016), h. 1-4.

⁷ Annisa Diyah Martanti, “Meningkatkan Keterampilan Menganyam pada Anak Melalui Media Daun-Daunan pada Kelompok B RA Nur-Salam Juron Nguter Sukoharo”, Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 6, No. 1, (2016), h. 27.

E. Defenisi Operasional

Agar penafsiran isi skripsi ini jelas, maka didefenisikan istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Motorik halus adalah kemampuan anak dalam mengkoordinasikan gerakan otot-otot kecil pada tangannya pada saat menganyam melalui kegiatan menganyam daun kelapa.⁸ Pada penelitian ini motorik halus anak dilatih dan ditingkatkan melalui beberapa indikator yaitu koordinasi mata dengan tangan, kelenturan jari, kerapian, dan meniru bentuk.
2. Menganyam adalah mengatur bilah-bilah atau lembaran-lembaran secara tindih menindih dan saling menyilang.⁹ Menganyam merupakan suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk melatih motorik halus anak. Menganyam dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian anyaman secara bergantian.¹⁰ Menganyam dalam penelitian ini adalah merangkaikan daun kelapa sehingga meningkatkan motorik halus yang dilakukan oleh anak pada kelompok B TK Baladil Amin.
3. Anak kelompok B (5-6 tahun)
 Anak 5-6 tahun adalah anak yang sudah dapat melakukan kegiatan yang lebih bertujuan dengan menggunakan otot-ototnya.¹¹ Anak umur 5-6

⁸KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Online) Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, Diakses 22 Desember 2018.

⁹Anton Gerbono dan Abbas Siregar Djarijah, *Aneka Anyaman Bambu*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), h. 51.

¹⁰ Indrawan. Ws, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2009), h. 364.

¹¹Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 108.

tahun merupakan anak yang perlu diberi bimbingan oleh orang tua maupun guru dalam meningkatkan motorik halus maupun motorik kasar.¹² Anak kelompok B (5-6 tahun) dalam penelitian ini adalah anak yang duduk di bangku TK tingkat dua TK Baladil Amin Lawe Sawah yang akan di teliti oleh peneliti tentang peningkatan motorik halusya melalui pemberian tugas yaitu kegiatan menganyam daun kelapa.



¹²Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing), h. 13.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Oleh karena itu gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. Menurut Fadlillah motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan. Sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal, garis vertical, garis miring kiri atau miring kanan, lengkung, atau lingkaran dapat ditingkatkan.¹³ Gerakan motorik halus merupakan gerakan yang tidak memberatkan anak, melainkan gerakan yang hanya menggunakan tenaga yang santai tanpa memerlukan tenaga yang kuat.

Fathurrohman mengungkapkan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit, menganyam dan lain-lain.¹⁴ Pada saat motorik halus mengerjakan sesuatu kegiatan, maka koornisa

¹³ Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.168

¹⁴ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h.166

antara tangan dan mata sangat diperlukan karena dengan adanya kerjasama antara tangan dan mata akan memudahkan motorik halus dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Kemampuan dalam keterampilan motorik yang berbeda memainkan peranan yang berbeda pula dalam penyelesaian sosial dan pribadi anak. Keterampilan berfungsi membantu anak untuk memperoleh kemandiriannya, sedangkan sebagian lainnya berfungsi untuk mendapatkan penerimaan sosial. Karena tidak mungkin mempelajari keterampilan motorik halus secara serempak, anak hanya akan memusatkan perhatian untuk mempelajari benda-benda hasil rencan merupakan benda-benda hiasan yang menarik yaitu bentuk kalung manik, anting-anting manik, ikat pinggang, tas tali dan lain-lain.¹⁵ Keterampilan motorik halus adalah perorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koodinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencangkup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain

Keterampilan motorik halus merupakan keterampilan-keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil/halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil. Magil dalam bukunya Hurlock mendefinisikan Keterampilan ini melibatkan koordinasi *neuromuscular* (syaraf otot) yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan

¹⁵ Mukhtar Latif dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 152

ini.¹⁶ Keterampilan jenis ini sering disebut sebagai keterampilan yang memerlukan koordinasi mata-tangan. Menulis, menggambar, bermain piano adalah contoh-contok keterampilan tersebut.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan motorik halus anak usia TK bertujuan untuk melatih koordinasi motorik anak. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan membentuk atau mewarnai, menempel dan menggunting, memotong merangkai benda dengan benang dan melipat yang akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis.

2.Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Perkembangan keterampilan motorik pada dasarnya merupakan kegiatan yang mengaktualisasikan seluruh potensi anak berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai cita-cita kemanusiaan. Oleh karena itu pengembangan keterampilan motorik dapat diartikan sebagai bagian dari pendidikan terutama melalui pengalaman-pengalaman gerak, terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.¹⁷ Pengembangan keterampilan motorik tidak hanya memandang seluruh aspek fisik anak akan tetapi memandang seluruh aspek anak usia dini sebagai objek yang dididik melalui pemberian berbagai pengalaman gerak.

¹⁶ Hurlock, *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996) h. 147

¹⁷ Hurlock, *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*,, h. 151

3. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus anak bertujuan untuk melatih kesiapan anak dalam penggunaan tangan saat melakukan kegiatan. Menurut Sumantri tujuan pengembangan motorik halus anak usia dini adalah untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Pengembangan motorik halus anak akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan melatih koordinasi antara tangan dan mata yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai.¹⁸ Perkembangan motorik halus anak bertujuan untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, mengkancingkan baju, melipat dan juga kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak.

4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Motorik anak dapat berkembang dengan baik dan sempurna perlu dilakukan stimulasi yang terarah dan terpadu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus pada anak seperti faktor keturunan, lingkungan, kesehatan dan lainnya. Kartono mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak sebagai berikut:

- a. Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan)
- b. Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi organ dan fungsi psikis

¹⁸ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi, 2005), hal.146

- c. Aktivitas anak sebagai subjek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.¹⁹

Widiasworo mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempercepat dan memperlambat perkembangan motorik halus adalah:

a. Faktor genetik

individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik pada anak sesuai dengan keturunan yang dimiliki menyebabkan perkembangan motorik anak menjadi baik dan cepat.

b. Faktor kesehatan pada priode prenatal

janin yang berada dalam kandungan yang tidak mengalami gangguan dan sehat dapat membantu perkembangan motorik anak.

c. Faktor kesulitan dalam melahirkan

faktor kesulitan dalam melahirkan adalah pada saat anak dilahirkan menggunakan alat bantu seperti *vacum*, yang membuat bayi mengalami kerusakan otak dan akan memperlambat perkembangan motorik anak.

d. Kesehatan dan gizi

kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik anak.

e. Rangsangan

¹⁹ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 40

Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan yang diberikan pada anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motoric anak.

f. Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan akan membuat anak tidak memiliki kesempatan untuk bergerak misalnya anak hanya digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh yang akan menghambat perkembangan motorik anak.

g. Kelainan

Individu yang mengalami kelainan baik fisik maupun psikis, sosial, mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya.

h. Kebudayaan

Peraturan daerah setempat dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak.²⁰ Misalnya ada daerah yang tidak mengizinkan anak naik sepeda maka tidak akan diberi pelajaran naik sepeda roda tiga maka akan menyebabkan perkembangan motoriknya menghambat.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus tidak lepas dari sifat dasar genetik serta keadaan pasca lahir yang berhubungan dengan pola perilaku yang diberikan kepada anak serta faktor internal dan eksternal yang ada disekeliling anak dan pemberian gizi yang cukup.

²⁰ Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 199-203

5. Konsep Menganyam

1. Pengertian Menganyam

Pamadhi mendefenisikan bahwa menganyam adalah teknik menjalin lungsi dan pakan. Lungsi adalah bagian anyaman yang menjulur keatas (vertikal) yang letaknya tegak lurus terhadap sipenganyam, sedangkan pakan yaitu bagian anyaman yang menjulur ke samping (horizontal) yang akan disusupkan pada lungsi dan arahnya berlawanan atau melintang terhadap lungsi. Tanpa lungsi dan pakan maka anyaman tidak akan dapat diproses dan tidak akan menghasilkan karya anyaman.²¹ Lungsi dan pakan merupakan teknik dalam menganyam dan keduanya diperlukan demi terjadinya proses menganyam dan menghasilkan karya serta melatih anak anak meningkatkan motorik halus.

Sumanto mengungkapkan bahwa menganyam adalah suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda dan melatih anak untuk meningkatkan motorik halus, yang dilakukan dengan cara saling meyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita anyaman secara bergantian. Menganyam adalah kegiatan menjalinkan pita atau iratan yang disusun menurut arah dan motif tertentu. Menganyam diartikan juga sebagai teknik menjalinkan lungsi dengan pakan. Lungsi adalah pita atau iratan anyaman yang letaknya tegak lurus terhadap si penganyam. Pakan adalah pita atau iratan yang disusupkan pada lungsi dan arahnya berlawanan atau melintang terhadap

²¹Pamadhi Hajar dan Evan Sukardi, *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 21.

lungsi.²² Lungsi dan pakan merupakan suatu cara yang dilakukan jika seseorang hendak melakukan kegiatan menganyam.

Adapun aktifitas menganyam di TK adalah kemampuan keterampilan anak dalam melakukan praktek membuat motif anyaman dasar sederhana dengan menggunakan bahan kertas berwarna, pita, janur, daun pisang, daun kelapa dan lainnya. Dalam penerapannya diperlukan pemilihan bahan dan motif anyaman yang disesuaikan dengan kondisi setempat dan tingkat kemampuan anak di TK.²³ Kemampuan anak TK adalah anyaman motif lurus yang terdiri dari anyaman sasak dan anyaman kepar.²⁴ Anyaman sasak adalah cara pembuatan bentuk anyaman satu satu. Cirinya yaitu dengan menampilkan jalinan bagian bagian bahan anyaman berselang seling satu diatas dan satu di bawah secara bergantian sampai dihasilkan bentuk anyaman sesuai yang diinginkan. Selanjutnya anyaman kepar adalah susup menyusup antara lungsi dan pakan dengan dua langkah dua-dua atau lebih.

Kegiatan menganyam pada anak di TK dapat diberikan dengan bimbingan dan pengajaran yang tepat, yaitu tentang bagaimana cara membuat karya dari kegiatan menganyam secara sederhana. Mengikuti kegiatan menganyam anak menggerakkan jari-jemarinya secara perlahan sambil mengikuti pola yang diajarkan oleh pendidik.²⁵ Perlunya kesabaran dan ketekunan anak yang sangat

²² Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*, (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006). h.119.

²³ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar...*h. 121.

²⁴ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*,(Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 2013), h. 23.

²⁵ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK ...* h. 125.

besar dalam melaksanakannya. Kegiatan menganyam yang dilakukan oleh anak, selain dapat membuat kemampuan motorik halus pada anak menjadi matang, juga dapat mengembangkan kreativitas anak. Koordinasi mata dengan tangan serta daya ingat tentang pola yang harus dilakukan akan merangsang otak anak dalam melatih kesabaran anak.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menganyam adalah kegiatan menjalinkan pita atau iratan yang disusun menurut arah motif tertentu dengan menggunakan bahan sesuai dengan selera anak maupun pendidik, dalam kegiatan menganyam ini dibutuhkan kesabaran dan ketekunan anak yang sangat besar.

2. Bahan Anyaman

Bahan anyaman yang digunakan dalam praktek kegiatan belajar dan mengajar di TK haruslah bahan yang tidak berbahaya bagi anak, guru harus memperhatikan secara detail bahan yang akan digunakan anak. Ada beberapa macam bahan anyaman yang dapat digunakan dalam kegiatan praktek keterampilan kreativitas di TK, diantaranya adalah:

a. Kertas

Kertas yang digunakan untuk praktek menganyam TK jenis kertas yang cukup tebal sehingga akan lebih mudah dalam penggunaannya dan bisa menghasilkan bentuk anyaman yang baik.

b. Daun pisang

Penggunaan daun pisang pada kegiatan praktek menganyam diperuntukan untuk mencoba motif atau bentuk anyaman yang bersifat sementara. Gunakan daun pisang sudah cukup tua dan lembarannya cukup lebar.

c. Daun kelapa

Penggunaan bahan daun kelapa pada kegiatan praktek keterampilan di TK antara lain dapat dilakukan untuk melatih anak membuat anyaman yang berbentuk anatara lain anyaman pita, anyaman yang berupa lembaran atau motif anyaman tunggal, anyaman ganda, dan lainnya. Gunakan daun kelapa yang masih muda terutama yang masih berwarna hijau atau kuning, hindari menggunakan yang sudah warna coklat atau yang sudah tua karena akan sulit untuk dianyam yang disebabkan mudah rapuh.

d. Pita

Bahan yang digunakan untuk membuat anyaman yaitu pita kado (pita sintesis) dan bukan pita kain. Lebar pita disesuaikan dengan bentuk anyaman yang akan dibuat.

Berdasarkan beberapa macam bahan tersebut, maka peneliti akan menggunakan bahan daun kelapa. Alasan peneliti memilih daun kelapa yaitu karena daun kelapa mudah ditemukan dan tentunya daun kelapa tidak berbahaya bagi anak. Selain alasan tersebut peneliti bisa meningkatkan motoric halus halus anak melalui kegiatan menganyam, dan mengajarkan pada anak usia dini untuk

memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar. Selain itu peneliti juga mengajarkan banyak manfaat yang bisa dihasilkan oleh daun kelapa.

3. Petunjuk Mengajarkan Menganyam di TK

Menerapkan pembelajaran berupa kegiatan menganyam di TK, perlunya diberikan petunjuk agar pembelajaran yang dilaksanakan oleh anak TK mudah dipahami. Adapun petunjuk dalam mengajarkan menganyam di TK yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan potongan daun kelapa
- b. Guru memandu langkah kerja menganyam dengan menggunakan peraga yang ukurannya lebih besar. Selain itu Guru melengkapi peragaan tersebut dengan gambar langkah-langkah menganyam yang ditempelkan dipapan tulis dan contoh hasil anyaman yang sudah jadi dengan baik.
- c. Guru mengingatkan pada anak agar dalam bekerja dilakukan dengan tertib dan setelah selesai merapikan atau membersihkan tempat belajarnya.
- d. Setiap tahapan menganyam yang sudah dibuat oleh siswa hendaknya diberikan penguatan oleh guru misal “rapikan” dan sebagainya.
- e. Bila anak sudah selesai membuat satu model atau bentuk anyaman berikan kesempatan untuk mengulangi menganyam lagi agar setiap anak memiliki keterampilan sendiri membuat anyaman tanpa bantuan bimbingan dari guru.²⁶

²⁶Kamtini dan Husdi Wardi Tanjung, *Berkreativitas Melalui Kerajinan Tangan dan Kesenian di Sekolah Dasar*, (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006), h. 18.

4. Manfaat Menganyam

Menurut Dewi didalam bukunya Herawati yang berjudul pendidikan seni rupa manfaat menganyam bagi anak antara lain:

- a. Anak dapat mengenal kerajinan tradisional yang ditekuni oleh masyarakat Indonesia
- b. Dapat melatih kreativitas sekaligus motorik halus pada anak
- c. Melatih sikap emosi anak, ketekunan, kesabaran, dan kecekatan
- d. Dapat terbina ekspresinya yang tumbuh dari pribadinya sendiri, bukan pengaruh dari orang lain
- e. Dapat mengungkapkan perasaannya yang selama ini masih terpendam
- f. Dapat membangkitkan minat anak
- g. Dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya
- h. Dapat bermanfaat bagi perkembangan anak.²⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan manfaat dari menganyam adalah untuk mengenalkan pada anak tentang kerajinan yang ada di Indonesia yaitu kerajinan tangan yang dimiliki oleh Negara tempat anak tinggal dan selain itu juga mengajarkan anak untuk membuat karya melalui cara menganyam. Menganyam dapat membuat anak mengetahui seni dan dapat meningkatkan motorik halus.

²⁷ Herawatie, *Pendidikan Seni Rupa*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek PGSD, 1996) h. 120.

6. Konsep Anak Usia 5-6 Tahun

1. Pengertian Anak Usia 5-6 Tahun

Anak usia 5-6 tahun adalah anak yang duduk di TK B yang diberikan pelayanan dan pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.²⁸ Anak kelompok B atau anak usia 5-6 tahun merupakan anak yang telah melewati satu tahun minimalnya di bangku TK A. Sebelum duduk di kelas TK B anak terlebih dulu diberikan pendidikan berupa pengenalan tentang berbagai macam bentuk pembelajaran seperti mengenal angka, binatang, alam semesta dan cara mengerjakan sesuatu kegiatan yang sederhana, serta anak juga diarahkan bagaimana akhlak yang baik.

Masa anak umur 5-6 tahun merupakan masa prasekolah, fase ini dalam psikologi islam disebut dengan fase *al-thifl*. Usia 5-6 tahun merupakan masa yang paling baik untuk mempelajari keterampilan tertentu. Menyangkut keterampilan tangan dan kaki. Keterampilan dalam aktivitas makan dan berpakaian sendiri biasanya dimulai pada masa bayi dan disempurnakan pada masa usia 5-6 tahun ini. Pada usia ini sebagian besar anak-anak sudah dapat menggunakan jari-jemarinya untuk mengerjakan suatu tugas seperti menggunting, membentuk tanah liat, menganyam sederhana, bermain membuat kue, menjahit, mewarnai dan

²⁸Nurmadiyah, "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini", Jurnal Al-Afkar, Vol. III, No. 1, (2015), h. 10.

menggambar.²⁹ Usia 5-6 tahun merupakan masa yang sangat sesuai diperkenalkan dan diajarkan berbagai kegiatan pada anak, kemampuan fisik dan motorik anak yang sudah matang dari pada usia sebelumnya merupakan sebuah kemenangan yang dimiliki anak untuk mengerjakan suatu kegiatan yang positif.

2. Aktivitas Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Beberapa aktivitas motorik anak usia 5-6 tahun yang teridentifikasi dan dapat dikembangkan lebih lanjut melalui proses pembelajaran di TK, yaitu:

- a. Menempel
- b. Mengerjakan Puzzle
- c. Menjahit sederhana
- d. Makin terampil menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi)
- e. Menganyam sederhana
- f. Mengancingkan kancing baju

Kemampuan dan minat anak pada tahapan perkembangan usia 5-6 tahun mengalami banyak hal yang layak untuk diberikan stimulus pada usia tersebut. Sujiono mengungkapkan bahwa kemampuan motorik anak usia 5-6 tahun diantaranya mampu berlari, melompat, memanjat dan keseimbangan menguatkan kemampuan motorik halus dan kasar yang telah berkembang dengan baik.³⁰ Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan kegiatan yang lebih bertujuan dan mampu

²⁹ Wiji Hiayati dan Sri Purnama, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2008), h. 118-119.

³⁰ Sujono Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2005), h. 160.

merencanakan suatu kegiatan secara aktif. Anak juga menunjukkan peningkatan kewaspadaan terhadap sesuatu yang nyata dalam berbagai macam bentuk, pakaian, bermain peran dan bermain konstruksi, serta menunjukkan minat terhadap alam, pengetahuan, binatang, waktu dan bagaimana benda bekerja.

Pengembangan kemampuan anak menurut kurikulum yang berlaku di taman kanak-kanak selama ini secara garis besar meliputi dua aspek perkembangan, yaitu sikap dan perilaku serta kemampuan dasar. Aspek kemampuan dasar diuraikan menjadi aspek bahasa, daya pikir, daya cipta, jasmani, dan keterampilan. Kedua aspek ini dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dijabarkan kedalam enam dimensi pengembangan, yaitu: Pengembangan fisik, pengembangan bahasa, pengembangan kognitif, pengembangan sosio-emosional, pengembangan seni, dan pengembangan moral dan nilai-nilai agama.³¹ Dimensi pengembangan anak usia TK tersebut dijabarkan dalam bentuk kompetensi dan hasil belajar anak yang sedang melangsungkan pembelajaran di TK.

3. Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun

Mochthar mengungkapkan tentang karakteristik anak usia 5-6 tahun, yaitu sebagai berikut: Gerakan lebih terkontrol, perkembangan bahasa sudah cukup baik, dapat bermain dan berkawan, peka terhadap situasi sosial, dan mengetahui

³¹Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 22.

perbedaan kelamin dan status, serta dapat berhitung 1-10.³² Berdasarkan karakteristik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun, anak dapat melakukan gerakan yang terkoordinasi, perkembangan bahasa sudah baik dan mampu berinteraksi sosial. Usia ini juga merupakan masa sensitif bagi anak untuk belajar bahasa. Koordinasi gerakan yang baik mampu menggerakkan mata-tangan untuk mewujudkan imajinasi anak kedalam bentuk gambar, maupun sebuah karya lainnya seperti menciptakan suatu karya yang sederhana, sehingga kegiatan yang dikerjakan anak dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik halus.

Penampilan maupun gerak gerik anak taman kanak-kanak mudah dibedakan dengan anak yang berada dalam tahapan sebelumnya. Anak usia 5-6 tahun umumnya sangat aktif. Anak pada usia ini telah memiliki penguasaan (*control*) terhadap tubuhnya, sangat menyukai kegiatan yang dikukannya sendiri. Otot-otot besar pada anak taman kanak-kanak lebih berkembang dari kontrol jari dan tangan. Biasanya anak belum terampil dalam kegiatan yang rumit seperti mengikat tali sepatu. Anak masih sering mengalami kesulitan apabila harus memfokuskan pandangannya pada objek-objek yang kecil ukurannya, itu sebabnya koordinasi tangan dan matanya masih kurang sempurna.³³ Walau tubuh anak lentur, tengkorak kepala yang melindungi otak masih lunak. Oleh karena itu, hendaknya berhati-hati bila anak berkelahi dengan teman-temannya. Orangtua dan

³²Syamsuar Mochthar, *Dimensi Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1987) h. 230

³³Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), h.148.

guru harus senantiasa mengawasi dan memperhatikan anak secara cermat dan telaten.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan.³⁴ Penelitian tindakan adalah praktik di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.³⁵ Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.³⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif.

Tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemantapan dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas sehari-hari, dan memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan. PTK dilaksanakan dalam proses berdaur untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *planning*, *action*, *observasi/evaluation* dan *reflektion*.³⁷ Penelitian

³⁴Medi Yanto, *Jadi Guru yang Jago Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013). h. 45-46.

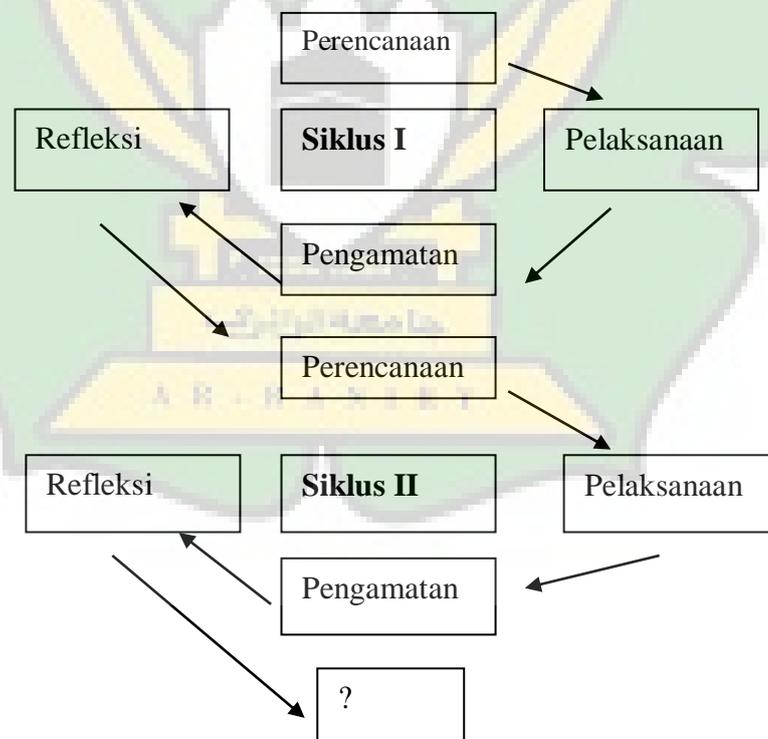
³⁵ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga. 2014), h.19.

³⁶ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008), h. 41.

³⁷ Medi Yanto, *Jadi Guru yang Jago Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Andi Offset. 2013), h. 45-46.

terlibat langsung dalam proses penelitian sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi kemudian menganalisa data dan berakhir dengan pembuatan laporan hasil peneliti.

Tahap penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian tindakan kelas didasarkan pada empat tahap. Keempat tahap tersebut merupakan siklus atau putaran yang meliputi perencanaan, terdapat yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.³⁸ Kegiatan menganyam daun kelapa dimulai dengan siklus I, apabila siklus I belum berkembang maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Peneliti memilih tahap yang sesuai dan tepat menggunakan tahap penelitian Kurt Lewin. Berikut adalah bagan dari siklus penelitian ini:



Gambar 1: Siklus Penelitian Model Kurt Lewin

³⁸Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), h. 16

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan peneliti untuk melakukan PTK, seperti penyusunan skenario pembelajaran yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan lembar observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan kegiatan harian
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - a) Lembar observasi aktivitas guru
 - b) Lembar pengamatan aktivitas menganyam anak
- 3) Melakukan koordinasi dengan guru sebagai kolaborator dan teman sejawat yaitu mahasiswa
- 4) Memberikan pengarahan kepada teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dalam PTK yaitu pelaksanaan tindakan atau pembelajaran yang berpedoman pada rencana pelaksanaan kegiatan harian yang telah disusun.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

a. Pembukaan

- 1) Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar

- 2) Guru menanyakan kabar anak dengan bernyanyi
- 3) Guru menanyakan pembelajaran yang telah berlalu
- 4) Guru mengajak anak bermain untuk memotivasi semangat belajar anak

b. Kegiatan inti

- 1) Guru memperlihatkan daun kelapa dan mengenalkannya
- 2) Guru bertanya tentang fungsi daun kelapa
- 3) Guru mengajarkan cara menganyam daun kelapa
- 4) Guru mengajak anak untuk menganyam daun kelapa

c. Penutup

- 1) Guru bertanya kembali tentang pembelajaran hari ini
- 2) Guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan besok
- 3) Bernyanyi sebelum pulang
- 4) Membaca do'a setelah belajar dan keluar rumah
- 5) Bershalawat sambil bersalaman
- 6) Guru menemani anak sampai dijemput orangtua

3. Pengamatan atau observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas anak.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak

tindakan yang telah dirancang. Refleksi dilakukan untuk mengetahui adanya kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pemikiran reflektif kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan siklus berikutnya apakah tindakan perlu dilakukan modifikasi.

B. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah TK Baladil Amin Lawe Sawah, Aceh Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, dan lembaga (organisasi).³⁹ Penelitian menggunakan subjek peneliti yaitu 16 orang anak di TK Baladil Amin Lawe Sawah kelompok B yang berusia 5-6 tahun.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁴⁰ Sumber data primer adalah

³⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1998), h. 35

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kela*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 86

sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁴¹ Data yang dikumpulkan merupakan data asli dan bukan data yang dibuat-buat oleh peneliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengajar dan meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1 Instrumen Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Deskripsi	Kualifikasi			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	1. Guru mengajak anak untuk mengikuti senam pagi				
		2. Guru memberi salam				
		3. Guru mengajak anak membaca do'a dan ayat pendek				
		4. Guru menyiapkan alat/media pembelajaran				
2.	Kegiatan Inti	5. Guru menunjukkan contoh anyaman				
		6. Guru menjelaskan manfaat anyaman dari daun kelapa				
		7. Guru memotivasi anak untuk meniru bentuk anyaman daun kelapa				
		8. Guru mengajarkan anak untuk menganyam daun kelapa dengan rapi				
		9. Guru membimbing anak untuk menganyam dengan koordinasi mata dan tangan				

⁴¹Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013), h. 70.

		secara benar				
		10. Guru mengajak anak untuk menganyam secara bersama teman				
		11. Guru melatih anak menganyam dengan menggunakan kelenturan jari				
		12. Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan menganyam				
		13. Guru bertanya tentang pengalaman anak saat menganyam				
3.	Kegiatan Penutup	14. Guru mengintruksikan pada anak untuk membersihkan ruangan setelah bermain				
		15. Guru mengevaluasi tentang kegiatan yang dilakukan hari ini				
		16. Guru dan anak berdiskusi tentang pembelajaran besok				
		17. Guru mengajak anak untuk membaca do'a dan shalawat				
		18. Guru memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini				
		19. Guru memberi salam				
	Jumlah					

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Pencapaian	Kategori
Kurang	1
Cukup	2
Baik	3
Sangat baik	4

Sumber: Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*⁴²

⁴² Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), h. 44.

b. Lembar observasi anak

Lembar observasi anak dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa. Lembar observasi yang digunakan diberikan tanda *chek-list* pada kategori yang diamati sesuai dengan amatan yang dilakukan observasi. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru kelas yang mengobservasi aktivitas pada saat anak melakukan kegiatan motorik halus atau menganyam daun kelapa.

Tabel 3.3 Lembar Indikator Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Daun Kelapa

Aspek yang diamati	Skor	Deskripsi
Koordinasi mata dengan tangan	1	Anak masih belum mampu mengkoordinasikan mata dengan tangan ketika menganyam daun kelapa
	2	Anak sudah mulai mampu mengkoordinasikan mata dengan tangan ketika menganyam daun kelapa
	3	Anak sudah mampu mengkoordinasikan mata dengan tangan ketika menganyam daun kelapa
	4	Anak sudah sangat mampu mengkoordinasikan mata dengan tangan ketika menganyam daun kelapa secara mandiri tanpa bantuan guru
Kelenturan jari	1	Anak masih belum mampu menganyam daun kelapa menggunakan jari yang lentur
	2	Anak sudah mulai mampu menganyam daun kelapa menggunakan gerakan jari yang lentur
	3	Anak sudah mampu menganyam daun kelapa menggunakan jari yang lentur
	4	Anak sudah sangat mampu menganyam daun kelapa menggunakan jari yang lentur secara mandiri tanpa bantuan guru
Kerapian	1	Anak masih belum mampu menganyam daun kelapa dengan rapi

	2	Anak sudah mulai mampu menganyam dengan rapi
	3	Anak sudah mampu menganyam daun kelapa dengan rapi
	4	Anak sudah sangat mampu menganyam daun kelapa dengan rapi secara mandiri tanpa bantuan guru
Meniru bentuk	1	Anak masih belum mampu meniru bentuk anyaman daun kelapa
	2	Anak sudah mulai mampu meniru bentuk anyaman daun kelapa
	3	Anak sudah mampu meniru bentuk anyaman daun kelapa
	4	Anak sudah sangat mampu meniru bentuk anyaman daun kelapa secara mandiri tanpa bantuan guru

Sumber: Yuliani Nuriani Sujiono (*Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*)

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Lembar Indikator Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Menganyam

Pencapaian	Kriteria
Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran, Bab II.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau guru dan anak selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti bersama dengan berlangsungnya

⁴³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran.

tindakan, yaitu kegiatan menganyam daun kelapa dalam pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda *check list* yang terdiri dari beberapa item yang meliputi aktivitas guru dan peningkatan motorik halus anak.

a. Aktivitas Guru

Untuk melihat guru dalam mengelola pembelajaran, data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan kemampuan guru. Lembar pengamatan ini diisi oleh pengamat.

b. Peningkatan Motorik Halus Anak

Untuk melihat peningkatan motorik halus anak, data dikumpulkan melalui pengamatan motorik halus anak yang merujuk pada indikator motorik halus anak yang terdapat pada PERMENDIKBUD No 146 Tahun 2014.

2. Dokumentasi

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Study dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif.⁴⁴ Dalam penelitian ini yang akan didokumentasikan adalah foto anak-anak saat melakukan kegiatan menganyam daun kelapa dengan menggunakan kamera.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*(Bandung: Alfabeta. 2013), h. 305-39.

F. Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Data lembar observasi aktivitas guru dan analisis data lembar observasi peningkatan motorik halus anak.

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah pengolahan data atau hasil penelitian untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peningkatan motorik halus pada anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa digunakan rumus persentase berikut ini:

Rumus Persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*.⁴⁵

Keterangan:

- P = Angka persentase
 F = Frekuensi yang sedang dicari persentase
 N = Jumlah responden anak
 100% = Konstanta

⁴⁵Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*(Jakarta: Alfabeta. 2013), h. 195

Tabel 3.5 Skala Penilaian Anak

Belum Berkembang (BB)	0%-40%
Mulai Berkembang (MB)	41%-55%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	56%-75%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76%-100%

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini: 2015).⁴⁶

Untuk mengetahui kompetensi profesional guru dalam aktivitas pengelolaan kelas digunakan rumus persentase berikut ini:

Rumus kompetensi profesional guru:

Aspek kompetensi profesional

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*⁴⁷

Keterangan:

- \bar{x} = Mean (rata-rata)
- $\sum x$ = Jumlah Nilai Skor
- N = Jumlah Poin Indikator

Tabel 3.6: Skala Penilaian Guru

Kurang	0, 50 ≤ TGK < 1,50
Cukup	1, 50 ≤ TGK < 2,50
Baik	2, 50 ≤ TGK < 3,50
Sangat baik	3, 50 ≤ TGK < 4,00

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*⁴⁸

⁴⁶Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini: 2015), h. 5.

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo. 2004), h 48.

⁴⁸Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 35.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan guru, tingkat berhasil mencapai 3,50-4.00.⁴⁹ Guru dikatakan berhasil jika potensi dari anak meningkat dan bila tidak terjadi perubahan potensi pada anak, maka tingkat keberhasilan guru kurang dari kriteria tersebut. Indikator keberhasilan digunakan untuk mengetahui kinerja setiap anak terhadap keberhasilan kinerja secara klasikal pada setiap siklus tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan anak berada pada kriteria baik dengan persentase 4.00. Sudjana menyatakan bahwa batas ketuntasan secara klasikal dari hasil belajar anak adalah 76-100%.⁵⁰ Kurang dari kriteria tersebut maka anak belum menguasai materi dengan baik atau kriteria tersebut dinyatakan belum berhasil.

⁴⁹Peraturan Menteri pendidikan Nasional Tentang Standar Penilaian (Jakarta: Depdiknas) No. 22 tahun 2006.

⁵⁰ Johni Dimyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h. 105.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Baladil Amin Lawe Sawah yang terletak di jalan Tapak Aulia Desa Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. TK Baladil Amin memiliki luas tanah 700 M³ dengan dilengkapi beberapa bangunan yang digunakan sebagai kelas, ruang kepala sekolah, dan toilet. Sekolah tersebut saat ini di pimpin oleh ibu Khasinah, S.Pd.

TK Baladil Amin terletak di daerah perkampungan masyarakat Betung Lawe Sawah, dan berada disekitar perumahan warga. Lokasi sekolah sangat cocok untuk proses pembelajaran. Karena posisi sekolah berada jauh dari jalan raya. TK Baladil Amin memiliki fasilitas yang memadai, diantaranya taman bermain diperkarangan sekolah. Sekolah juga dilingkari dengan pagar sehingga anak-anak aman ketika bermain di perkarangan sekolah. Kurikulum yang digunakan di TK Baladil Amin yaitu K13.

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu fasilitas bagi anak dalam proses pembelajaran. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Keadaan sarana dan prasara di TK Baladil Amin Lawe Sawah sudah memadai karena ukuran ruang belajar yang luas. Kegiatan penelitian

pada TK Baladil Amin terlaksanakan dengan adanya sarana prasarana, sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Keadaan Sarana dan Prasarana pada TK Baladil Amin

No	Nama fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang belajar	2	Baik
4	Ayunan	4	Baik
5	Ayunan putar	2	Baik
6	Prosotan	2	Baik
7	Jungkitan	2	Baik
8	Besi bergantung	1	Baik
9	Papan titian	1	Baik

Sumber: Tata Usaha TK Baladil Amin Lawe Sawah

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Baladil Amin berjumlah 11 orang, yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, satu orang tata usaha, dan sembilan orang guru kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Baladil Amin

No	Nama	Ijazah	Pangkat/Jabatan
1	Khasinah, S.Pd	SI PGTK	Kepala Sekolah
2	Syedara, S.Pd	SI PBI	Tata Usaha
3	Kasinah, S.Pd	SI PGMI	Guru
4	Maulida, S.Pd	SI PGTK	Guru
5	Riska wati	SMA	Guru
6	Nurhamimi	MAN	Guru
7	Khalidah munasti, S.Pd	SI PAI	Guru
8	Cut Hayati, S.Pd.I	SI PAI	Guru
9	Hasnah, S.Pd.I	SI PAI	Guru
10	Marli	SI PGSD	Guru
11	Maryana safitri, S.Pd	SI PGTK	Guru

Sumber Data: Dokumentasi TK Baladil Amin Lawe Sawah

3. Keadaan anak

TK Baladil Amin Lawe Sawah Kelompok B tidak ditentukan guru pengampu melainkan seluruh guru diwajibkan masuk sesuai dengan jam masing-masing, setiap guru memiliki jam mengajar dua kali pertemuan selama satu minggu, bagi guru yang memiliki jadwal masuk, maka guru tersebut yang bertanggung jawab mengampu anak kelompok B. Penelitian ini dilakukan pada TK B dengan jumlah 16 anak yang terdiri delapan anak laki-laki dan delapan anak perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 jumlah anak keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4.3: Keadaan Anak Kelompok TK B Baladil Amin Lawe Sawah

NO	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	AS	Lk
2	AG	Lk
3	ARF	Pr
4	FI	Lk
5	FHY	Pr
6	HR	Lk
7	HR	Lk
8	JF	Lk
9	LSP	Lk
10	MZ	Lk
11	NPS	Pr
12	NJ	Pr
13	NZ	Pr
14	NS	Pr
15	TF	Pr
16	YS	Pr

Sumber: Tata Usaha TK Baladil Amin Lawe Sawah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah dengan subjek penelitian 16 anak. Proses kegiatan belajar mengajar

dalam penelitian ini menggunakan daun kelapa yang dilaksanakan dari tanggal 22 Agustus s/d 28 September 2019. Adapun jadwal penelitian secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Selasa/18Juni 2019	08:00 s/d 10:00	Observasi awal
2.	Rabu/21 Agustus 2019	07:30 s/d 10:00	Kegiatan pra Siklus pemahaman motorik halus pada anak sebelum melakukan penerapan kegiatan menganyam daun kelapa
3.	Kamis/22 Agustus 2019	07:30 s/d 10.00	Pembelajaran Siklus I pertemuan I, melakukan kegiatan menganyam daun kelapa untuk meningkatkan motorik halus anak
4.	Rabu/28 Agustus 2019	07:30 s/d 10.00	Pembelajaran Siklus I pertemuan II, melakukan kegiatan menganyam daun kelapa untuk meningkatkan motorik halus anak
5.	Rabu/04 September 2019	07:30 s/d 10:00	Pembelajaran Siklus I pertemuan III, melakukan kegiatan menganyam daun kelapa untuk meningkatkan motorik halus anak
6.	Sabtu/14 September 2019	07:30 s/d 10:00	Pembelajaran Siklus II pertemuan I, melakukan kegiatan menganyam daun kelapa untuk meningkatkan motorik halus anak
7.	Rabu/18 September 2019	07:30 s/d 10:00	Pembelajaran Siklus II pertemuan II, melakukan kegiatan menganyam daun kelapa untuk meningkatkan motorik halus anak
8.	Sabtu/28 September 2019	07:30 s/d 10:00	Pembelajaran Siklus II pertemuan III, melakukan kegiatan menganyam daun kelapa untuk meningkatkan motorik halus anak

Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam dua Siklus. Siklus I terdapat tiga pertemuan dan Siklus II terdapat tiga pertemuan. Dalam penulisan ini peneliti hanya memaparkan hasil penelitian Siklus I pertemuan 3 dan Siklus II pertemuan 3. Dikarenakan hasil pertemuan 3 Siklus I dan pertemuan 3 Siklus II lebih meningkat. Alokasi waktu setiap pertemuan disesuaikan dengan jam belajar TK Baladil Amin Lawe Sawah. Siklus I peneliti menggunakan daun kelapa dengan sub tema rumahku dan pada Siklus II peneliti menggunakan daun kelapa dengan sub tema sekolahku. Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang meliputi empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Pra Tindakan

Berdasarkan perolehan data awal pada saat observasi pra Siklus terhadap peningkatan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Baladil Amin yaitu pada tanggal 21 Agustus 2019. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat anak sedang mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu menggambar bebek. Terdapat sebagian besar anak belum mampu menggambar menggunakan kelenturan jari yang stabil stabil, banyak anak yang tidak rapi gambarnya, koordinasi antara mata dengan tangan anak dan pada saat mewarnai belum sempurna, anak belum mampu meniru bentuk gambar yang diarahkan oleh guru, banyak anak yang masih sulit menyelesaikan pekerjaannya tanpa bantuan guru. Adapun hasil dari observasi sebelum dilakukan tindakan yang dilakukan oleh peneliti maka data yang diperoleh disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Motorik Halus Anak Pra Tindakan

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1	AS	5	31,25 %	BB
2	AG	6	37,5 %	BB
3	ARF	5	31,25 %	BB
4	FI	5	31,25 %	BB
5	FHY	6	37,5%	BB
6	HR	5	31,25%	BB
7	HR	5	31,25%	BB
8	JF	10	62,5 %	BSH
9	LSP	10	62,5 %	BSH
10	MZ	5	31,25 %	BB
11	NPS	5	31,25 %	BB
12	NJ	5	31,25%	BB
13	NZ	5	31,25%	BB
14	NS	6	37,5 %	BB
15	TF	5	31,25 %	BB
16	YS	5	31,25 %	BB
Persentase			36 %	MB

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 21 Agustus 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil sebelum tindakan yaitu 14 orang anak dikategorikan belum berkembang (BB) dan 2 orang anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persentase 36 %. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan dapat disimpulkan bahwa motorik halus anak belum tercapai. Kegiatan observasi sebelum tindakan ini dijadikan sebagai acuan peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya guna meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah.

2. Siklus I

Penelitian pada Siklus I terdiri atas 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada Siklus ini dilaksanakan tiga kali

pertemuan yaitu pada hari Kamis 22 Agustus 2019, Rabu 28 Agustus 2019 dan Rabu 04 September 2019.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian pada siklus I:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa kebutuhan yang diperlukan dan digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan Harian (RPPH)
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - a) Lembar observasi aktivitas guru
 - b) Lembar pengamatan aktivitas menganyam anak
 - c) Lembar pengamatan kemampuan menganyam anak
- 3) Melakukan koordinasi dengan guru sebagai kolaborator dan teman sejawat yaitu mahasiswa
- 4) Mempersiapkan daun kelapa dan contoh anyaman dari daun kelapa
- 5) Mempersiapkan ruang kelas, agar setiap anak dapat melihat kesatu arah saat menjelaskan materi pembelajaran
- 6) Mempersiapkan kegiatan pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera guna mendokumentasikan aktivitas kegiatan guru dan anak.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (tindakan) dilakukan pada hari Selasa tanggal 04 September 2019 melalui kegiatan menganyam daun kelapa untuk meningkatkan motorik halus pada anak. Kegiatan yang dilakukan yaitu menganyam bentuk jam tangan yang disesuaikan dengan tema rumahku, alasan menggunakan kegiatan

menganyam jam tangan yaitu karena guru bertanya pada saat dirumah apakah ayah dan anak-anak pernah menggunakan jam tangan? anak-anak menjawab pernah berarti anak pernah melihat bentuk dan mengetahui bentuk jam tangan. Disebabkan alasan tersebut guru mengambil inisiatif untuk mengajak anak untuk menganyam bentuk jam tangan.

Peneliti berkolaborasi dengan ibu Hasnah dan ibu Khalidah serta guru yang ada jadwal mengajar pada kelas tersebut dan dibantu oleh satu teman sejawat yang bertindak sebagai pendokumentasi pada saat proses penelitian berlangsung. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Pukul 07.30 anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk mengikuti senam pagi, guru mengajak anak-anak untuk berdiri dengan rapi ditempat masing-masing. Setelah selesai mengikuti senam pagi anak-anak dibiasakan untuk membacakan surat Al-Fatihah dan membaca rukun islam dan rukun iman serta rukun lainnya secara bergantian dalam setiap harinya.

Memasuki kegiatan awal, guru mengucapkan salam kepada anak-anak, setelah itu guru mengajak anak untuk menggerakkan tangan sambil berhitung dalam bahasa arab dan mengangkat tangan untuk memulai membaca do'a sebelum belajar. Setelah berdo'a anak-anak menyanyikan lagu anak shaleh. Guru menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun pada anak. Selanjutnya anak-anak diajak untuk menyebutkan nama-nama hari dalam bahasa Inggris.

Kegiatan inti dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai kegiatan menggunakan daun kelapa yang akan disampaikan oleh guru. Guru juga menjelaskan peraturan hari ini. “Anak-anak hari ini ibu mempunyai daun kelapa, sekarang ibu akan memperlihatkan contoh benda yang terbuat dari daun kelapa perhatikan ya”. Ketika anak sudah dapat dikondisikan maka guru akan memulai kegiatan menganyam daun kelapa.

Kegiatan inti dilakukan untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam bentuk jam tangan. Sebelum mengajak anak untuk membuat jam, guru terlebih dahulu menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Selanjutnya guru memperkenalkan alat untuk menganyam yaitu daun kelapa, peneliti juga menjelaskan manfaat daun kelapa, guru juga mengajarkan pada anak cara menganyam bentuk jam dari daun kelapa.

Ketika anak menganyam bentuk jam, anak-anak membentuk sesuai dengan arahan dan contoh yang diberikan oleh guru, namun ada beberapa anak yang sudah tidak terpaku pada contoh peneliti, dalam kegiatan ini semua anak merasa senang dan sangat antusias sekali dalam melakukan menganyam. Sebagian besar anak menanyakan dan meminta peneliti untuk membantunya dalam menyelesaikan anyamannya, dan sebagian kecil anak tidak meminta bantuan gurunya lagi melainkan menganyamnya sendiri dan percaya diri bahwa dia bisa melakukannya sendiri. Pada saat menganyam koordinasi mata dan tangan anak sudah mulai selaras, anak juga sudah mulai menganyam daun kelapa secara rapi tanpa bantuan guru, anak juga berani bertanya pada peneliti apabila belum

mengerti bagaimana cara menganyam dan apabila ada suatu kejanggalan yang dialami, dan kelancaran dalam menganyam belum maksimal.

Kegiatan penutup guru menjelaskan kepada anak-anak tentang guna jam bagi kehidupan terutama di lingkungan sekolah, kemudian guru melakukan *recalling* yaitu menanyakan kembali pada anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini, selanjutnya guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Guru juga memberikan motivasi pada anak untuk sekolah esok hari. Anak-anak menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik. Kegiatan tanya jawab antara guru dan anak bertujuan untuk melihat pengetahuan anak tentang pembelajaran hari ini. Terakhir guru dan anak-anak bernyanyi sebelum pulang an berdo'a penutup majlis dan membaca do'a keluar rumah selanjutnya anak-anak pulang sambil bersalaman dengan guru.

Pada pertemuan ini banyak anak yang masih belum menguasai kegiatan pembelajaran, akan tetapi dibandingkan dengan pertemuan lain maka pertemuan ini peneliti melihat hasil yang paling bagus mengenai kemampuan motorik halus anak. Karena pada pertemuan ini anak terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam menyelesaikan kegiatan yang diminta oleh peneliti.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan mengontrol serta memberikan bimbingan kepada anak. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam mengajarkan cara menganyam menggunakan daun kelapa terhadap anak dan

melihat peningkatan motorik halus anak kelompok B. Pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar observasi guru dan anak. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

1. Observasi Aktivitas Guru

Tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru pada proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas peneliti diamati oleh guru kelas kelompok B di TK Baladil Amin Lawe Sawah yang bernama Hasnah, S.Pd.I. Hasil pengamatan yang dilakukan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Skor Penilaian
A.	Kegiatan Awal	
1	Guru mengajak anak untuk mengikuti senam pagi	3
2	Guru memberi salam	3
3	Guru mengajak anak membaca do'a dan ayat pendek	3
4	Guru menyiapkan alat/media pembelajaran	2
B.	Kegiatan Inti	
5	Guru menunjukkan contoh anyaman	3
6	Guru menjelaskan manfaat anyaman dari daun kelapa	3
7	Guru memotivasi anak untuk meniru bentuk anyaman daun kelapa	2
8	Guru mengajarkan anak untuk menganyam daun kelapa dengan rapi	2
9	Guru membimbing anak untuk menganyam dengan koordinasi mata dan tangan secara benar	2
10	Guru mengajak anak untuk menganyam secara bersama teman	3
11	Guru melatih anak menganyam menggunakan kelenturan jari	4
12	Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan menganyam	3
13	Guru bertanya tentang pengalaman anak saat menganyam	4
C.	Kegiatan Penutup	
14	Guru mengintruksikan pada untuk membersihkan ruangan setelah bermain	4
15	Guru mengevaluasi tentang kegiatan yang dilakukan hari ini	4
16	Guru dan anak berdiskusi tentang pembelajaran besok	4
17	Guru mengajak anak untuk membaca do'a dan shalawat	4

18	Guru memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini	4
19	Guru memberi salam	4
Jumlah Skor		61
Rata-rata		3.21
Kategori		Baik

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan di TK Baladil Amin Lawe Sawah 04 September 2019

Hasil observasi pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menganyam daun kelapa pada Siklus I mendapat skor persentase 3.21. Berdasarkan kategori penilaian persentase 3.21 berada pada kategori baik. Aktivitas guru dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa selama siklus I yang diamati oleh pengamat, pada pengamatan aktivitas guru terlihat bahwa guru mengajar dengan baik, namun masih saja terdapat beberapa point yang belum diterapkan secara maksimal dalam proses pembelajaran yaitu: *pertama*; Guru menyiapkan alat/media pembelajaran, *kedua*; Guru memotivasi anak meniru bentuk anyaman daun kelapa, *ketiga*; Guru mengajarkan anak untuk menganyam dengan rapi, *keempat*; Guru membimbing anak untuk mnenganyam dengan koordinasi mata dan tangan secara benar, dan guru melatih anak dalam menganyam menggunakan kelenturan jari. Sehingga aktivitas guru dalam Siklus I masih perlu ditingkatkan kembali pada Siklus selanjutnya. Skor hasil persentase aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{61}{19} = 3.21$$

2. Observasi Kreativitas Pada Anak Siklus I

Pengamatan terhadap anak juga dilakukan dalam waktu yang bersamaan dengan pengamatan aktivitas guru selama kegiatan menganyam daun kelapa. Pengamatan motorik halus anak juga dilakukan oleh pengamat yaitu guru dan teman sejawat. Berikut adalah hasil pengamatan motorik halus anak.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Motorik Halus Anak Pada Siklus I

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AS	9	56,25 %	BSH
2	AG	9	56,25 %	BSH
3	ARF	9	56,25 %	BSH
4	FI	7	43,75 %	MB
5	FHY	8	50 %	MB
6	HR	12	75 %	BSH
7	HR	12	75 %	BSH
8	JF	13	81,25 %	BSB
9	LSP	12	75 %	BSH
10	MZ	12	75 %	BSH
11	NPS	13	81,25 %	BSB
12	NJ	9	56,25 %	BSH
13	NZ	9	56,25 %	BSH
14	NS	8	50 %	MB
15	TF	9	56,25 %	BSH
16	YS	9	56,25 %	BSH
Persentase			61 %	BSH

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 04 September 2019

Berdasarkan hasil peningkatan motorik halus pada anak Siklus I dapat dilihat bahwa dari 16 anak terdapat 2 anak berada pada berkembang sangat baik (BSB), 11 anak berada pada berkembang sesuai harapan (BSH), 3 anak berada pada mulai berkembang (MB). Oleh karena itu hasil yang didapat dengan keseluruhan anak mencapai 61% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Pada saat pengamatan kreativitas anak terlihat pada indikator motorik

halus yang ingin dikembangkan belum memenuhi kriteria berkembang sangat baik (BSB). Diantara point yang belum berkembang terbukti pada indikator koordinasi mata dengan tangan banyak anak yang belum berhasil, begitu juga dengan kelenturan jari, kerapian dan meniru bentuk, kebanyakan nilai anak terdapat pada point belum berhasil. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motorik halus pada anak belum mencapai kriteria keberhasilan. Dengan demikian perlu dilanjutkan tindakan pada Siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru selama mengajarkan menganyam daun kelapa untuk meningkatkan motorik halus anak, maka dapat disimpulkan hasil refleksi terhadap kegiatan menganyam daun kelapa pada Siklus I masih diperlukan perbaikan agar di Siklus II mengalami peningkatan. Kegiatan refleksi dilakukan setelah pembelajaran selesai, sambil menunggu anak-anak dijemput oleh orangtuanya peneliti meminta saran dan pendapat kepada guru agar memberikan masukan terhadap aktivitas yang telah dilakukan.

Kegiatan yang dilakukan guru pada Siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan dikarenakan kriteria hasil aktivitas guru masih belum mencapai nilai sangat baik. Hasil refleksi menunjukkan bahwa masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki oleh peneliti dalam proses pembelajaran di Siklus selanjutnya.

Adapun penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada Siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.8: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru masih belum mampu menyiapkan alat/media pembelajaran dengan baik. Guru membawa alat yaitu daun kelapa yang belum dipisahkan dari tangkai kelapa	Guru harus menyiapkan alat pembelajaran, pertemuan selanjutnya guru membawa daun kelapa yang sudah dipisahkan dari tangkainya agar pada saat melakukan proses pembelajaran bisa langsung dimulai dan anak-anak juga tidak bosan menunggu guru menyiapkan alat tersebut. Daun kelapa yang dibawa sedikit kecil, diharapkan pertemuan selanjutnya agar membawa daun kelapa yang lebih besar agar memudahkan anak
		Guru masih belum mampu memotivasi anak untuk meniru bentuk anyaman daun kelapa	Guru harus bisa memotivasi anak untuk meniru bentuk anyaman daun kelapa dengan memberikan contoh anyaman yang menarik perhatian anak
		Guru masih belum mampu mengajarkan anak untuk menganyam daun kelapa dengan rapi	Guru harus bisa membimbing anak dan sabar dalam mengajarkan menganyam daun kelapa secara rapi, serta anyaman yang diajarkan kepada anak merupakan anyaman yang tidak sulit
		Guru masih belum mampu melatih anak menganyam dengan menggunakan kelantura jari. Guru tidak dapat mengontrol anak-anak agar tenang dan menunggu giliran saat kunjungan guru kebangku masing-masing	Guru harus bisa melatih anak satu per satu dalam menganyam daun kelapa, kunjungi setiap meja anak dan ajarkan secara langsung cara menganyam dengan kelenturan jari yang benar. guru juga mengontrol anak agar anak bisa tenang, guru menjelaskan aturan main secara lebih jelas agar anak mengetahui cara mainnya dan anak juga lebih

			mudah untuk dikondisikan
2	Aktivitas Anak	Anak belum mampu menganyam dengan koordinasi mata dan tangan secara benar	Diharapkan anak dapat menganyam dengan koordinasi mata dan tangan secara benar dengan cara memperhatikan arahan guru dan mau mengikuti intruksi guru
		Anak belum mampu menganyam dengan kelenturan jari	Diharapkan anak dapat melenturkan jari dan menganyam secara santai dan tidak menegangkan jari-jari tangannya dan melenturkan jari-jarinya agar mudah dalam melaksanakan kegiatan menganyam
		Anak belum mampu menganyam dengan rapi	Diharapkan anak dapat menganyam dengan rapi dan mengikuti bimbingan guru, anak tidak perlu terburu-buru mengerjakan, pelan tapi pasti dan tetap mengikuti waktu pembelajaran
		Anak belum mampu meniru bentuk anyaman	Diharapkan anak meniru bentuk anyaman yang telah diberikan contoh oleh guru, anak juga diharapkan untuk bertanya dan meminta bantuan guru.

Sumber: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Anak 2019

3. Siklus II

Penelitian pada Siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dimana pada Siklus ini dilakukan tiga kali pertemuan yaitu pada hari sabtu 14 September 2019 dan hari rabu 18 September 2019 selanjutnya pada hari sabtu 28 September 2019.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus II.

a. Perencanaan

Perencanaan pada Siklus II direncanakan semakin lebih baik dari sebelumnya. Guru peneliti menerima saran dari guru kelas dan teman sejawat mengenai pengelolaan kelas dan penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan menganyam daun kelapa. Adapun perencanaan yang dilakukan pada Siklus II yaitu:

- 1) Mempersiapkan daun kelapa yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema sekolahku
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi anak
- 4) Mempersiapkan ruang kelas agar anak terfokus pada pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus II dilakukan pada hari sabtu, 28 September 2019 melalui kegiatan menganyam menggunakan daun kelapa untuk meningkatkan motorik halus pada anak kelompok B. Adapun kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini memiliki tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti, dan tahap kegiatan penutup.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, menyapa, mengabsen, dan menanyakan kabar serta memberikan motivasi pembelajaran berupa menanyakan kegiatan apa yang disukai anak, setelah itu menghubungkan tema yang akan dipelajari dengan tema sebelumnya, serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya menggali

pengetahuan anak dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, serta diakhiri dengan memperkenalkan contoh anyaman yang akan dianyam oleh anak pada hari itu.

Kegiatan inti dimulai dari penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Guru memberikan penjelasan kembali kepada anak mengenai cara menganyam menggunakan daun kelapa dengan bentuk baling-baling secara perlahan-lahan. Menganyam bentuk baling-baling dilakukan oleh guru melalui RPPH yang bertema lingkunganku dan sub tema sekolahku serta sub-sub tema tanaman disekitar sekolah.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi-materi yang akan diajarkan pada hari itu sesuai RPPH yang telah dibuat sebelumnya menggunakan daun kelapa. Pada pertemuan ini kegiatan menganyam menggunakan daun kelapa, akan tetapi daun kelapa yang digunakan berbeda dari sebelumnya yaitu pada ukuran daun kelapa. Pertemuan sebelumnya guru menggunakan ukuran daun kelapa yang kecil, pada pertemuan ini guru menggunakan daun kelapa yang lebih lebar. Perubahan ukuran dilakukan setelah dilakukannya refleksi dan peneliti pendapat saran dari guru kelas untuk mengubah ukuran daun kelapa menjadi lebih lebar agar memudahkan anak dalam menganyam.

Tahap pertama yang dilakukan pada kegiatan inti yaitu guru menjelaskan pada anak cara menganyam bentuk baling-baling, selanjutnya anak diberi kesempatan untuk menganyam dengan kemampuannya sendiri, setelah itu guru mengawasi sambil membimbing anak-anak yang sedang mengerjakan

anyamannya. Pada pertemuan ini anak-anak terlihat lebih senang dan lebih lancar dalam menganyam, anak-anak juga semakin berani bertanya pada guru mengenai cara menganyam. Selain itu guru juga mengajak anak untuk meniru bentuk anyaman, anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti bentuk anyaman yang diminta oleh guru. Setelah anak selesai menganyam guru meminta anak-anak untuk menunjukkan hasil anyamannya, kemudian anak diberi kesempatan untuk makan dan mencuci tangan terlebih dahulu dan selanjutnya berdo'a sebelum makan.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru mengajak anak untuk sama-sama mengevaluasi hasil kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari itu. Guru menanyakan perasaan anak dan memberikan motivasi untuk sekolah esok hari sekaligus menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Guru memberikan *reward* kepada semua anak karena telah bersemangat dalam belajar dan mau mendengarkan arahan guru. Guru membagikan bola yang dianyam dari daun kelapa, semua anak merasa sangat gembira karena mendapat bola dan menanyakan pada guru apa mereka boleh membawa pulang masing-masing bola tersebut dan guru mengiyakan, anak bertambah gembira. Kemudian anak diajak untuk menyimpan bola tersebut dan mengajak anak untuk bernyanyi dan membaca do'a penutup majlis, selesai berdo'a anak-anak bersalaman dengan guru dan pulang.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan kelas dan proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam mengajarkan menganyam menggunakan daun kelapa dan melihat peningkatan motorik halus pada anak kelompok B. Pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar observasi guru dan anak. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

1. Observasi Aktivitas Guru

Tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru pada proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas peneliti diamati oleh ibu Hasnah, S.Pd.I dan Maulida, S.Pd guru kelompok B di TK Baladil Amin Lawe Sawah. Hasil pengamatan yang dilakukan tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Skor Penilaian
A.	Kegiatan Awal	
1	Guru mengajak anak untuk mengikuti senam pagi	4
2	Guru memberi salam	4
3	Guru mengajak anak membaca do'a dan ayat pendek	3
4	Guru menyiapkan alat/media pembelajaran	4
B.	Kegiatan Inti	
5	Guru menunjukkan contoh anyaman	4
6	Guru menjelaskan manfaat anyaman dari daun kelapa	4
7	Guru memotivasi anak untuk meniru bentuk anyaman daun kelapa	4
8	Guru mengajarkan anak untuk menganyam daun kelapa secara rapi	4
9	Guru mengajak anak untuk menganyam dengan koordinasi mata dan tangan yang benar	4
10	Guru mengajak anak untuk menganyam secara bersama teman	4

11	Guru melatih anak menganyam dengan menggunakan kelenturan jari	4
12	Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan menganyam	4
13	Guru bertanya tentang pengalaman anak saat menganyam	4
C.	Kegiatan Penutup	4
14	Guru mengintruksikan pada untuk membersihkan ruangan setelah bermain	3
15	Guru mengevaluasi tentang kegiatan yang dilakukan hari ini	4
16	Guru dan anak berdiskusi tentang pembelajaran besok	4
17	Guru mengajak anak untuk membaca do'a dan shalawat	4
18	Guru memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini	4
19	Guru memberi salam	4
Jumlah Skor		74
Rata-rata		3.89
Kategori		Sangat Baik

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan di TK Baladil Amin Lawe Sawah 28 September 2019

Hasil observasi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menganyam menggunakan daun kelapa pada Siklus II mendapat skor persentase 3.89. Berdasarkan kategori penilaian persentase 3.89 berada pada kategori sangat baik. Skor hasil persentase aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{74}{3.89}$$

Berdasarkan hasil penilaian aktivitas guru dalam meningkatkan motorik halus pada anak kelompok B melalui kegiatan menganyam menggunakan daun kelapa selama Siklus II yang diamati oleh pengamat. Guru telah mampu menerapkan aktivitas pembelajaran sesuai dengan tabel di atas, segala bentuk saran yang diberikan oleh guru pada Siklus I untuk meningkatkan kemampuan

mengajar peneliti pada Siklus II telah dilakukan dengan maksimal. Oleh karena itu tidak perlu adanya lagi lanjutan untuk Siklus selanjutnya.

2. Observasi Kreativitas Anak Siklus II

Pengamatan terhadap anak juga dilakukan dalam waktu yang bersamaan dengan pengamatan aktivitas guru selama kegiatan menganyam menggunakan daun kelapa yaitu guru dan teman sebaya. Berikut ini hasil pengamatan motorik halus anak pada Siklus II.

Tabel 4.10: Hasil Observasi Motorik Halus Anak Pada Siklus II

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AS	12	75 %	BSH
2	AG	12	75 %	BSH
3	ARF	12	75 %	BSH
4	FI	12	75 %	BSH
5	FHY	12	75 %	BSH
6	HR	14	87,5 %	BSB
7	HR	14	87,5 %	BSB
8	JF	14	87,5 %	BSB
9	LSP	14	87,5 %	BSB
10	MZ	14	87,5 %	BSB
11	NPS	14	87,5 %	BSB
12	NJ	12	75 %	BSH
13	NZ	12	75 %	BSH
14	NS	13	81,25 %	BSB
15	TF	13	81,25 %	BSB
16	YS	13	81,25 %	BSB
Persentase			80 %	BSB

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 28 September 2019

Berdasarkan hasil pengamatan peningkatan motorik halus anak pada Siklus II, dapat dilihat bahwa dari 16 anak, terdapat 9 orang anak yang memenuhi kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan 7 orang anak yang berkembang sesuai

harapan (BSH). Oleh karena itu hasil yang didapat keseluruhan anak mencapai 80% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru selama proses meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam menggunakan daun kelapa, maka disimpulkan hasil refleksi terhadap kegiatan menganyam pada Siklus II sudah mencapai hasil yang lebih baik dari Siklus sebelumnya dan maksimal. Adapun langkah-langkah baru yang diterapkan pada Siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru sudah mampu menyiapkan alat/media pembelajaran dengan baik. Guru membawa alat yaitu daun kelapa yang belum dipisahkan dari tangkai kelapa	Guru sudah mampu menyiapkan alat pembelajaran secara baik, sebelum memulai pembelajaran guru sudah menyediakan alat yaitu daun kelapa yang siap untuk dianyam oleh anak
		Guru sudah mampu memotivasi anak untuk meniru bentuk anyaman daun kelapa	Guru sudah mampu memotivasi anak untuk meniru bentuk anyaman daun kelapa dengan cara memberikan contoh anyaman yang menarik perhatian anak
		Guru sudah mampu mengajarkan anak untuk menganyam daun kelapa dengan rapi	Guru mampu membimbing anak untuk menganyam daun kelapa dengan rapi, dengan cara sabar dalam mengajarkan menganyam daun kelapa secara rapi, serta anyaman yang diajarkan kepada anak merupakan anyaman yang tidak sulit
		Guru sudah mampu melatih anak menganyam dengan menggunakan kelanturan jari. Guru dapat	Guru mampu melatih anak menganyam dengan menggunakan kelenturan jari, dengan cara satu per satu anak

		mengontrol anak-anak agar tenang dan menunggu giliran saat kunjungan guru kebangku masing-masing	dikunjungi setiap meja dan diajarkan secara langsung cara menganyam dengan kelenturan jari yang benar. guru juga mengontrol anak agar anak bisa tenang, guru menjelaskan aturan main secara lebih jelas dan anak dapat dikondisikan.
2	Aktivitas Anak	Anak sudah mampu menganyam dengan koordinasi mata dan tangan secara benar	Anak sudah dapat menganyam dengan koordinasi mata dan tangan secara benar dengan cara memperhatikan arahan guru dan mau mengikuti intruksi guru
		Anak sudah mampu menganyam dengan kelenturan jari	Anak dapat melenturkan jari dan menganyam secara santai dan tidak menegangkan jari-jari tangannya dan melenturkan jari-jarinya agar mudah dalam melaksanakan kegiatan menganyam
		Anak sudah mampu menganyam dengan rapi	Anak dapat menganyam dengan rapi dan mengikuti bimbingan guru
		Anak sudah mampu meniru bentuk anyaman	Anak dapat meniru bentuk anyaman yang telah diberikan contoh oleh guru, anak juga mampu bertanya dan meminta bantuan guru.

Berdasarkan langkah-langkah perubahan pada Siklus II tersebut terdapat peningkatan yang luar biasa dalam kegiatan pembelajaran seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

C. Pembahasan

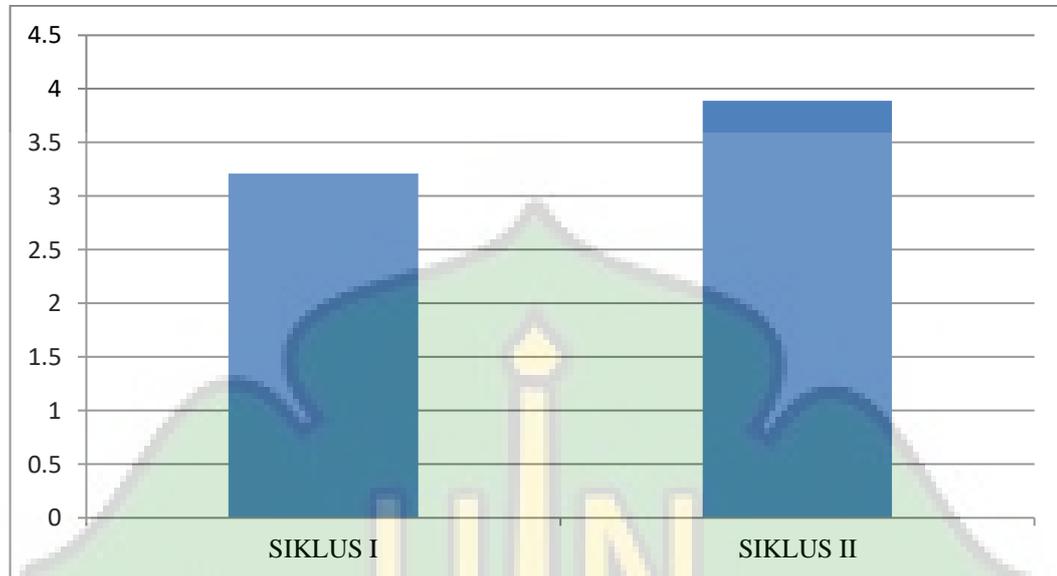
Pembahasan hasil penelitian ini hanya memaparkan hasil pada Siklus I pertemuan ketiga dan Siklus II pertemuan ketiga dikarenakan pada pertemuan ketiga aktivitas guru dan peningkatan motorik halus anak lebih meningkat.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat di TK Baladil Amin Lawe Sawah pada anak kelompok B bahwa guru telah melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus pada anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa. Berdasarkan kriteria kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus I secara keseluruhan memperoleh skor persentase 3.21 kategori baik. Selanjutnya pada Siklus II memperoleh skor persentase 3.89 kategori sangat baik.

Pada saat proses peningkatan motorik halus melalui kegiatan menganyam daun kelapa di Siklus II, terlihat bahwa anak sangat antusias terhadap pembelajaran hari itu dikarenakan daun kelapa yang digunakan lebih lebar dan guru juga menjanjikan akan membagikan anyaman berbentuk bola pada setiap orang anak. Pada Siklus II peneliti mengganti ukuran daun kelapa yang berukuran kecil dengan daun kelapa yang lebih lebar sehingga anak lebih mudah memegang dan menyusupkan daun kelapa tersebut sehingga anak mudah menganyam bentuk yang akan dianyamnya. Oleh karena itu peningkatan aktivitas guru pada Siklus II sangat baik dibandingkan dengan Siklus I. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa daun kelapa yang digunakan guru pada penelitian ini dapat dikatakan menunjang pembelajaran. Daun kelapa yang digunakan oleh guru menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan dapat mengajarkan anak akan manfaat yang ditimbulkan oleh daun kelapa. Sesuai dengan pendapat Maskur yaitu daun kelapa terdapat berbagai manfaat tidak hanya bagi orang dewasa melainkan anak-anak juga bisa merasakan manfaat daun kelapa tersebut. Sebagai guru harus bisa memanfaatkan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran pada peserta didiknya, selain mudah didapatkan juga tidak berbahaya pada anak.⁵¹ Kelebihan dari penggunaan daun kelapa sebagai bahan pembelajaran yaitu ketika anak melihat daun yang lainnya pasti anak akan berfikir tentang apa manfaat dari daun tersebut dan ingin mencari tahu, sehingga memacu untuk berfikir bisa dijadikan apa benda tersebut. Dengan

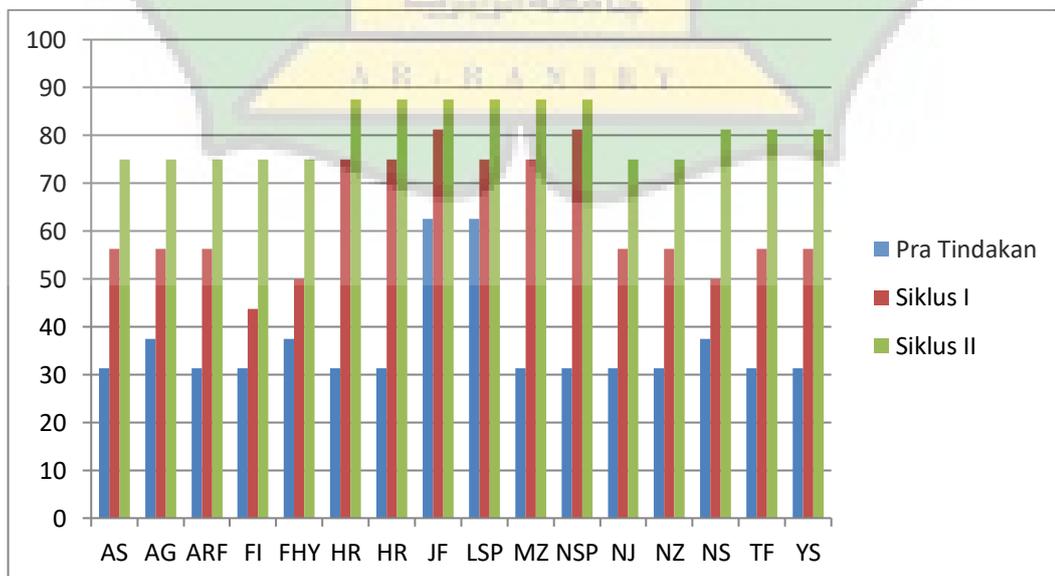
⁵¹ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 2013), h. 16.

hal tersebut akan memancing keinginan anak untuk membentuk daun tersebut menjadi sesuatu yang berbeda.

2. Peningkatan Motorik Halus Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok B diperoleh hasil peningkatan motorik halus pada anak. Hal ini dapat dilihat pada pra tindakan anak mendapat skor persentase 36% dengan kategori mulai berkembang (BB), pada Siklus I meningkat memperoleh skor persentase 61 % dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan Siklus II menjadi semakin meningkat persentase 80 % dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan menganyam menggunakan daun kelapa untuk meningkatkan motorik halus anak selesai pada Siklus II. Peningkatan motorik halus anak memiliki peningkatan dari Siklus I ke Siklus II, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Gambar 4.2 Diagram Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan gambar 4.2 dapat dinyatakan bahwa motorik halus anak meningkat dengan baik. Hal ini dikarenakan anak diarahkan belajar dengan hal yang menyenangkan dan anak diberi kesempatan untuk melakukan tugasnya dengan sendiri, guru juga menghargai setiap pekerjaan anak dengan memberikan pujian dan *reward* pada anak. Anak kelompok B di TK Baladil Amin Lawe Sawah lebih suka melakukan kegiatan yang mudah dan tidak membebani anak, anak kelompok B juga lebih tertarik menggunakan bahan daun kelapa yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar.

Rachmawati dan Kurniati menjelaskan bahwa motorik halus anak dapat meningkat dengan baik apabila didukung oleh beberapa faktor yaitu memberikan rangsangan mental yang baik, menciptakan lingkungan yang kondusif, peran guru dalam meningkatkan motorik halus, dan peran serta orangtua. Dalam penelitian ini faktor pendukung dalam meningkatkan motorik halus anak adalah pemberian rangsangan, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta peran guru dalam meningkatkan motorik halus anak.⁵² Pemberian rangsangan dan peran serta guru dalam meningkatkan motorik halus anak dapat dilihat dari *reward* yang diberikan guru sehingga membuat anak-anak menjadi semangat. Sedangkan lingkungan yang kondusif dapat diwujudkan melalui keadaan lingkungan sekitar anak yang membuat anak merasa nyaman.

⁵²Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005), h. 41.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas guru melalui kegiatan menganyam daun kelapa di TK Baladil Amin Lawe Sawah berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I belum sepenuhnya diterapkan. Sehingga dilanjutkan pada Siklus II. Siklus I memperoleh nilai sebesar 3,21 dengan kategori baik, sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan dan memperoleh nilai sebesar 3,89 dengan kategori sangat baik.
2. Peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa pada kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I nilai skor persentase anak mencapai 61 % dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), sehingga masih diperlukan perbaikan di Siklus II. Setelah dilakukannya perbaikan pada Siklus II terlihat motorik halus anak meningkat dengan nilai skor persentase mencapai 80 % dan sudah termasuk pada kategori keberhasilan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kepada para guru di TK Baladil Amin Lawe Sawah untuk menerapkan metode menganyam menggunakan daun kelapa sebagai salah satu kegiatan

pembelajaran guna meningkatkan motorik halus anak karena tidak berbahaya pada anak dan mudah didapatkan dan ketika menerapkan pembelajaran terhadap anak untuk memberikan kesempatan melakukan kegiatan sesuai kemampuannya.

2. Kepada kepala sekolah selaku mentor bagi guru agar lebih memperhatikan proses pembelajaran yang diterapkan oleh seluruh guru agar kesalahan guru dalam menerapkan pembelajaran terhadap anak dapat diperbaiki dengan cepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Nurhayati Dwi, dkk. (2017). "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna". *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. Vol. 4. No. 1.
- Ahmad Susanto. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Ahmad Susanto. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Al-Khalili, Amal. (2005). *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Terj. Hj Umma Farida, Lc, Ma. Jakarta: Islam Utama.
- Al-Maghazali. (2005). *Menumbuhkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Cendekia.
- Anwar dan Ahmad Arsyad. 2003. *Pendidikan Anak Dini Usia*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bachtiar, M. Yusri. (2016). "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Bergambar". *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. 6. No. 1.
- Bahri, Syaiful, dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, Bungin. (2005). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Peahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dimiyanti, Jhoni. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Elizabeth, B. Hurlock. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Helnita dkk. (2015). *Pengaruh Metode Bermain Sentra Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak*. *Jurnal TK Sunnah Banda Aceh*. (online), vol: II. No 2, (<http://buahhati.stkipgetsempena.ac.id>., diakses: 22 November 2018).

- Herawatie. (1996). *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek PGSD.
- Hidayati, Wiji dan Sri Purnama. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Johani, Dimiyati. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Juliansyah Noor, (2008) *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online) Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, Diakses 22 Desember 2018.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran.
- Medi, Yanto. (2013). *Jadi Guru Yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugraha, Ali. *Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Diakses pada tanggal 19 Mei 2019 dari situs: <http://www.scrib.com>document>pengelolaan>pembelajaran>anak>usia>dini>
- Nurmadiyah. (2015). "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal Al-Afkar*, Vol. III, No. 1.
- Paizaluddin dan Ermalinda. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paizaluddin dan Ermalinda. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Penilaian (Jakarta: Depdiknas) No. 22 tahun 2006.

- Peraturan Menteri pendidikan Nasional Tentang Standar Penilaian (Jakarta: Depdiknas) No. 22 tahun 2006.
- Prabowo Aan. *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*, Vol. 2, No 2 halaman 1-9 Online dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2019. <http://media.neliti.com/media/publications/104349-ID-analisis-pemanfaatan-buku-elektronik-e-b.pdf>.
- Sanjaya. (2009). *Teknik Penelitian*. Jakarta: Indeks.
- Soefandi dan Ahmad. (2009). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujono, Nurani, Yuliani dan Bambang Sujono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan*.
- Sumanto. (2013). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Suratno. (2005). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyanto Slamet. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syamsuar Mochthar. (1987). *Dimensi Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tampubolon, Saur. (2014) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Utami Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Putra.
- Ws, Indrawan. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Yanto, Medi. (2013) *Jadi Guru yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Yus, Anita. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Elizabeth, B. Hurlock. (1997). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Monty, P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu. (2003). *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Rahmawati, Yeni dan Euis Kurniati. (2005). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Maskur. (2015). *Kesadaran Jiwa*. Banda Aceh: Penerbit Ibnunourhas Publishing.
- Heni Meila Sari. (2017). “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menganyam dengan Menggunakan Origami pada Kelompok B2 TK Pinang Masak Muaro Jambi”. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. Vol. 4, No. 1.
- Yatra Reski Ardina. (2016). “Keterampilan Menganyam pada Anak TK Kelompok B Gugus II Kecamatan Pengasih Kulon Progo”. *Jurnal Edukasi UNEJ*. Vol. 3.
- Annisa Diyah Martanti. (2016) . “Meningkatkan Keterampilan Menganyam pada Anak Melalui Media Daun-Daunan pada Kelompok B RA Nur-Salam Juron Nguter Sukoharo”. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. 6, No. 1.
- KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Online) Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, Diakses 22 Desember 2018.
- Suratno. (2005). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gerbono, Anton dan Abbas Siregar Djarijah. (2005). *Aneka Anyaman Bambu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ws, Indrawan. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Isjoni. (2014). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Slamet, Suyanto. (2014). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Isjoni. (2014). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-7039/Un.08/FTK/Kp.07.6/06/2019**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 04 Januari 2019

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** :
- Menunjukkan Saudara :
- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Heliati Fajriah, M. Ag. | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Rani Puspa Juwita, M. Pd | Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Eva Susanti |
| NIM | : 150210042 |
| Program Studi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) |
| Judul Skripsi | : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menganyam Daun Kelapa Pada Kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah Tahun Ajaran 2019-2020 |
- KEDUA** :
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- KETIGA** :
- Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun 2019/2020
- KEEMPAT** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 18 Juni 2019

An. Rektor

Dekan

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12134/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2019

08 Agustus 201

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: EVA SUSANTI
N I M	: 150210042
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
A l a m a t	: Darussalam Jl. Rukoh Lr. Ayah Bunda No. 07 Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

TK Baladil Amin Lawe Sawah Kluet Timur Aceh Selatan

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui kegiatan Menganyam Daun Kelapa pada Kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah Tahun Ajaran 2019-2020

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Kode 5675



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Cut Nyak Dhien No. 14/14a, Telp/Fax (0656) 322124, Email : disdikbud.asel@gmail.com.

TAPAKTUAN

Kode Pos : 23711

Nomor : 423.4 / 1559 / 2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Tapaktuan, 29 Agustus 2019

Kepada Yth,
Kepala TK Baladil Amin
di-

Tempat

Sesuai dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal 08 Agustus 2019, Nomor B-12134/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2019 Perihal Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data Penyusun Skripsi.

Pada prinsipnya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Selatan memberikan izin kepada :

Nama : EVA SUSANTI
NIM : 150210042
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII

Untuk Melakukan Penelitian di TK Baladil Amin Lawe Sawah Kluet Timur Aceh Selatan Kabupaten Aceh Selatan Judul : “ **UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DAUN KELAPA PADA KELOMPOK B TK BALADIL AMIN LAWE SAWAH TAHUN AJARAN 2019-2020** ”, dengan ketentuan tidak mengganggu proses belajar mengajar pada sekolah tersebut.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Aceh Selatan





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK. BALADIL AMINLAWE SAWAH
Jln. Tapak Aulia Desa Lawe Sawah Kode Pos. 23772

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 06 / 13 /2019

Kepala Taman Kanak-Kanak Baladil Amin Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan :

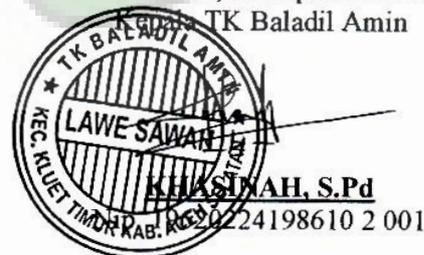
Nama : EVA SUSANTI
NIM : 150210042
Program /Jurusan : S-1 / Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur
Kabupaten Aceh Selatan

Sehubungan dengan permohonan Izin Penelitian dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-12134/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2019 tanggal 08 Agustus 2019. Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian, guna untuk menyelesaikan Pendidikan Strata (S-1) pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Judul Skripsi **“Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa pada kelompok B Taman Kanak-kanak Baladil Amin Lawe Sawah Tahun Ajaran 2019/2020”**

Demikian surat keterangan telah melakukan penelitian ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Lawe Sawah, 28 September 2019

TK Baladil Amin



RPPH Siklus I Pertemuan ke I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK BALADIL AMIN LAWE SAWAH TAHUN AJARAN
2019/2020

Semester / Minggu / Hari ke	: I / 1 / I
Hari, tanggal	: Rabu, 21 Agustus 2019
Kelompok usia	: 5-6 Tahun
Tema / subtema	: Lingkunganku / Rumahku
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.6 – 4.6 – 3.7 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none">- Menjaga dan melestarikan lingkungan ciptaan Tuhan- Kebersihan lingkungan- Berkreasi dengan berbagai media- Gotong royong / tulong menolong- Menyanyikan lagu rumahku- Pengenalan alat-alat dirumah- Pengenalan fungsi alat-alat dirumah- Gerakan senam
Materi Pembiasaan	: <ul style="list-style-type: none">- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan- Mengucapkan salam masuk dalam pembukaan dan penutupan- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam kegiatan pembukaan

Alat dan bahan : tumbuhan lingkungan sekolah, tong sampah dan
leptop.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Membaca surat Al-Fatihah
3. Diskusi pelajaran kemaren
4. Berdiskusi tentang siapa yang menciptakan tumbuhan di lingkungan sekolah
5. Berdiskusi cara mengurus lingkungan
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melihat keluar kelas tumbuhan di lingkungan sekolah
2. Mengenal tumbuhan di lingkungan sekolah
3. Menyebutkan fungsi tumbuhan di lingkungan sekolah
4. Memanfaatkan tumbuhan di lingkungan sekolah
5. Membersihkan lingkungan sekolah

C. RECALLING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
2. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
3. Melihat lingkungan yang telah dibersihkan
4. Penguatan pengetahuan yang didapatkan anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak
2. Berdiskusi kegiatan apa saja kegiatan hari ini
3. Berdiskusi untuk kegiatan besok
4. Memberikan pesan moral
5. Absen peserta didik
6. Membaca shalawat
7. Bersalaman dengan guru

E. Rencana penilaian

1. sikap

- a. Menjaga lingkungan dengan memanfaatkan benda sekitar
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat menyebutkan alat-alat rumah
- b. Dapat menyanyikan lagu
- c. Dapat menganyam daun kelapa
- d. Dapat memanfaatkan benda sekitar
- e. Dapat mengenal dan mengetahui manfaat lingkungan sekitar

Mengetahui kepala

Tim Kolaborator

Lawe Sawah,

TK Baladil Amin Lawe Sawah

Guru Kelas

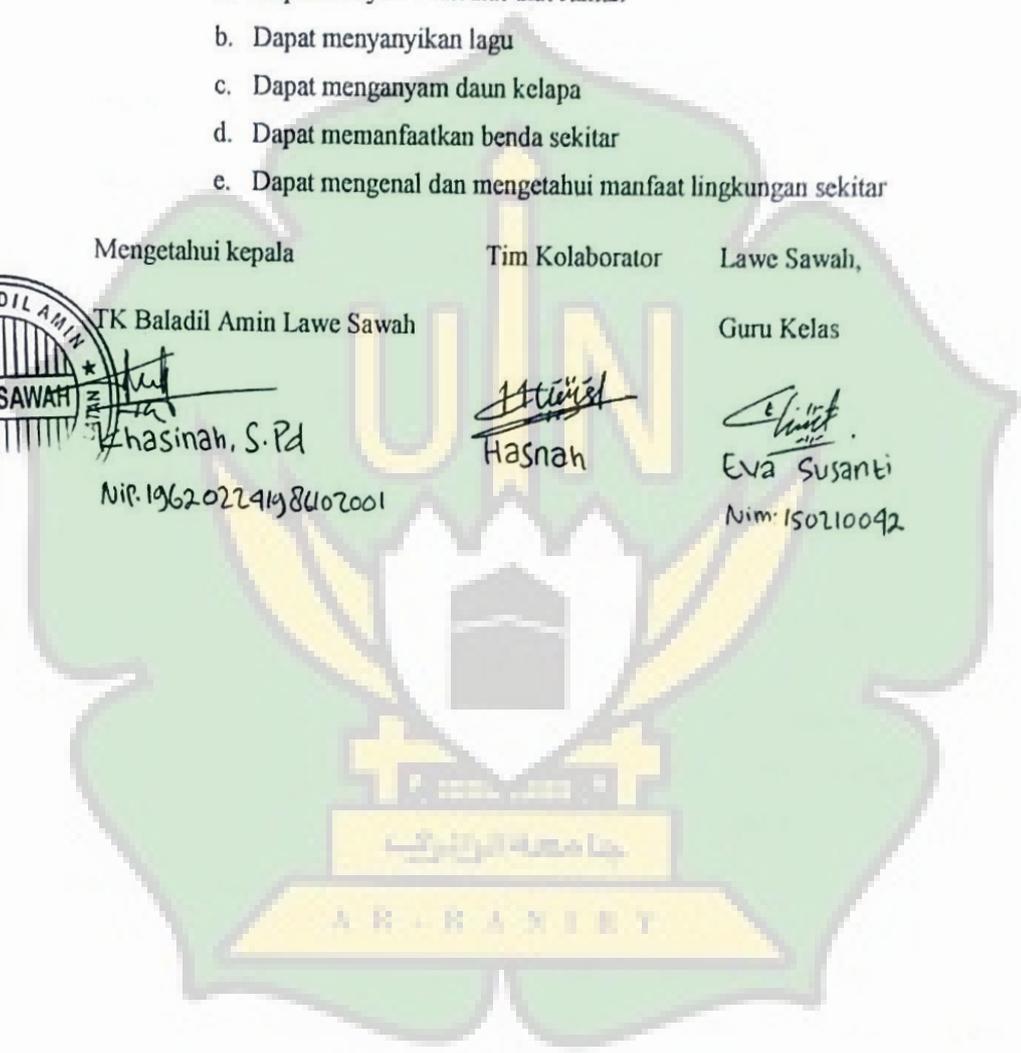


[Signature]
Zhasinah, S.Pd

[Signature]
Hasnah

[Signature]
Eva Susanti
Nim: 150210092

Nip. 19620224148402001



RPPH Siklus I Pertemuan ke II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK BALADIL AMIN LAWE SAWAH TAHUN AJARAN
2019/2020

2019/2020

- Semester / Minggu / Hari ke : I / 4 / 2
- Hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2019
- Kelompok usia : 5-6 Tahun
- Tema / subtema : Lingkungan / Rumahku
- Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 - 2.4 - 2.11 - 3.5 - 4.5 - 3.9 - 4.9.
- Materi Kegiatan :
- Kebersihan lingkungan
 - Berkreasi dengan berbagai media
 - Bernyanyi
 - Pengenalan alat-alat pembelajaran
 - membandingkan hasil ciptaan orang lain dengan hasil ciptaan sendiri
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam sebelum dan sesudah makan.
- Alat dan bahan : Daun kelapa dan bola

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Diskusi pelajaran kemaren
3. Menyanyi pergi sekolah
4. Berdiskusi tentang lingkunganku ciptaan Allah
5. Berdiskusi tentang seragam keluarga
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menganyam bola dari daun kelapa
2. Membandingkan hasil ciptaan sendiri dengan hasil ciptaan orang lain
3. Membersihkan ruangan

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapatkan anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama kegiatan pembelajaran
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini
3. Berdiskusi untuk kegiatan besok
4. Memberikan pesan moral
5. Membaca shalawat
6. Bersalaman dengan guru
7. Pulang

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai kasih sayang sesama manusia
 - b. Menjaga lingkungan dengan memanfaatkan benda sekitar

- c. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menganyam bentuk bola
 - b. Dapat menceritakan kegiatan bersama teman
 - c. Dapat membersihkan ruangan



Mengetahui kepala

Tim Kolaborator

Lawe Sawah,

Baladil Amin Lawe Sawah

Guru Kelas



[Signature]
Khasinah, S. Pd

[Signature]
Maulida

[Signature]
Eva Susanti

Nim: 150210092

Nip. 196202291986102001

RPPH Siklus I Pertemuan ke III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK BALADIL AMIN LAWE SAWAH TAHUN AJARAN
2019/2020

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 7 / 3

Hari, tanggal : Rabu, 07 Agustus 2019

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema / subtema : Lingkunganku / Rumahku

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.3 – 2.9-2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.7– 4.7.

Materi Kegiatan

- Menjaga dan melestarikan lingkungan ciptaan Tuhan
- Tolong menolong antar sesama
- Berkreasi dengan berbagai media
- Menyanyikan lagu
- Menceritakan pengalaman menganyam
- pemberian reward atas hasil kerja keras anak

Materi Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan: Guru dan anak

A. PEMBUKAAN

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Mengabsen anak melalui kegiatan bernyanyi
3. Berdiskusi tentang lingkungan sekitar rumah
4. Berdiskusi tentang perasaan selama menganyam daun kelapa
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. INTI

1. Menceritakan tentang pengalaman selama menganyam daun kelapa
2. Membagi hadiah atas hasil kerja keras anak

C. RECALLING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
2. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
4. Penguatan pengetahuan yang didapatkan anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini
3. Berdiskusi untuk kegiatan besok
4. Bernyanyi anak sholeh
5. Membaca shalawat
6. Bersalaman dengan guru
7. Pulang

E. RENCANA PENILAIAN

1. sikap
 - a. Menghargai kasih sayang orang tua, guru dan sesama manusia
 - b. Menjaga lingkungan dengan memanfaatkan benda sekitar
 - c. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - d. Menyanyangi sesama teman
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan cara menganyam
 - b. Dapat menceritakan kegiatan menganyam

- c. Dapat mengetahui cara menjaga dan memanfaatkan lingkungan sekitar



Mengetahui kepala
TK Baladil Amin Lawe Sawah

[Signature]
Khasinah. S. Pd

NIP. 196202291986102001

Tim Kolaborator

[Signature]

Riska wali

Lawe Sawah,

Guru Kelas

[Signature]
Eva Susanti

Nim. 150210047

RPPH Siklus II Pertemuan ke I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK BALADIL AMIN LAWE SAWAH TAHUN AJARAN
2019/2020

Semester / Minggu / Hari ke : I / 2 / 4

Hari, tanggal : Sabtu, 14 September 2019

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema / subtema : Lingkungan / Sekolahku

Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.3 – 2.11 – 3.1 – 4.1- 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4.9 -

Materi Kegiatan :

- Kelestarian lingkungan
- Menyesuaikan diri dengan lingkungan
- Berkreasi dengan berbagai media

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Vidio anak-anak bermain bola, daun kelapa
leptop dan bola

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Membaca do'a sebelum belajar

2. Diskusi pelajaran kemaren
3. Bernyanyi
4. Berdiskusi tentang kegiatan ditempat tinggal masing-masing
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menonton vidio anak-anak bermain bola
2. Menceritakan kegiatan dilingkungan masing-masing
3. Bermain bola
4. Menganyam bentuk bola

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapatkan anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama kegiatan pembelajaran
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini
3. Berdiskusi untuk kegiatan besok
4. Memberikan pesan moral
5. Membaca shalawat
6. Bersalaman dengan guru
7. Pulang

E. Rencana penilaian

1. Sikap
 - a. Menghargai kasih sayang sesama manusia
 - b. Menjaga lingkungan dengan memanfaatkan benda sekitar
 - c. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat menceritakan kegiatan masing-masing
- b. Dapat bermain bola



Mengetahui kepala

TK Baladil Amin Lawe Sawah

[Signature]
Khasinah, S.Pd

NIP. 196202241986102001

Tim Kolaborator

[Signature]
Hasnah

Lawe Sawah,

Guru Kelas

[Signature]
Eva Susanti
Nim: 150210042



RPPH Siklus II Pertemuan ke II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK BALADIL AMIN LAWE SAWAH TAHUN AJARAN
2019/2020

Semester / Minggu / Hari ke : I/3/5

Hari, tanggal : Rabu, 18 September 2019

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema / subtema : Lingkungan / Sekolahku

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 - 2.3 – 2.6 – 3.1 – 4.1 – 4.1 – 3.4 - 4.4 –
3.7 – 4.7

Materi Kegiatan :

- Menjaga dan melestarikan lingkungan ciptaan Tuhan
- Kebersihan lingkungan sekolah
- Berkreasi dengan berbagai media
- Gotong royong / tolong menolong
- Memanfaatkan tumbuhan di depan sekolah
- Membuang sampah pada tempatnya

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Tumbuhan lingkungan sekolah, tong sampah dan
leptop.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Membaca surat Al-Fatihah
3. Diskusi pelajaran kemaren
4. Berdiskusi tentang siapa yang menciptakan tumbuhan di lingkungan sekolah
5. Berdiskusi cara mengurus lingkungan
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melihat keluar kelas tumbuhan di lingkungan sekolah
2. Mengenal tumbuhan di lingkungan sekolah
3. Menyebutkan fungsi tumbuhan di lingkungan sekolah
4. Memanfaatkan tumbuhan di lingkungan sekolah
5. Membersihkan lingkungan sekolah
6. Menganyam bebas

C. RECALLING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
2. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
3. Melihat lingkungan yang telah dibersihkan
4. Penguatan pengetahuan yang didapatkan anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak
2. Berdiskusi kegiatan apa saja kegiatan hari ini
3. Berdiskusi untuk kegiatan besok
4. Memberikan pesan moral
5. Absen peserta didik
6. Membaca shalawat
7. Bersalaman dengan guru

8. Pulang

F. Rencana penilaian

1. Sikap

- a. Menghargai kasih sayang guru
- b. Menjaga lingkungan dengan memanfaatkan benda sekitar
- c. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

3. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat mengetahui tumbuhan di sekitar sekolah
- b. Dapat membaca surat Al-Fatihah
- c. Dapat mengetahui manfaat tumbuhan di sekitar sekolah
- d. Dapat menjaga lingkungan sekitar



Mengetahui kepala

Baladil Amin Lawe Sawah

Hasinah, S.Pd

Nip.196202241986102001

Tim Kolaborator

Hasnah

Lawe Sawah,

Guru Kelas

EVA Susanti

Nim: 150210042

RPPH Siklus II Pertemuan ke III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK BALADIL AMIN LAWE SAWAH TAHUN AJARAN
2019/2020

Semester / Minggu / Hari ke : I / 16

Hari, tanggal : Sabtu, 28 September 2019

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema / subtema : Lingkungan / sekolahku

Kompetensi Dasar (KD) : 2.3 – 2.4 – 2.10 – 2.14 – 3.2 – 4.2 – 3.9 – 4.9.

Materi Kegiatan :

- Penataan lingkungan sekolah
- Mau bermain dengan teman
- Berkreasi dengan berbagai media
- Memperhatikan guru berbicara
- Bersikap sopan santun pada guru
- membantu guru
- Pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam sebelum dan sesudah makan.

A. PEMBUKAAN

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Mengabsen anak melalui kegiatan bernyanyi
3. Berdiskusi tentang lingkungan sekitar rumah
4. Berdiskusi tentang perasaan selama menganyam daun kelapa
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. INTI

1. Menceritakan tentang pengalaman selama menganyam daun kelapa
2. Membagi hadiah atas hasil kerja keras anak

C. RECALLING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
2. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
4. Penguatan pengetahuan yang didapatkan anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini
3. Berdiskusi untuk kegiatan besok
4. Bernyanyi anak sholeh
5. Membaca shalawat
6. Bersalaman dengan guru
7. Pulang

E. RENCANA PENILAIAN

1. sikap
 - a. Menghargai kasih sayang orang tua, guru dan sesama manusia
 - b. Menjaga lingkungan dengan memanfaatkan benda sekitar
 - c. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - d. Menyanyangi sesama teman
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan cara menganyam
 - b. Dapat menceritakan kegiatan menganyam

E. Rencana penilaian

1. Sikap

- a. Menghargai kasih guru
- d. Menjaga lingkungan dengan memanfaatkan benda sekitar
- e. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- e. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan fungsi tumbuhan di lingkungan sekitar
 - b. Dapat menganyam daun bentuk baling-baling
 - c. Dapat bermain dengan teman



Mengetahui kepala

TK Baladil Amin Lawe Sawah

[Signature]
Khasinah, S.Pd

NIP. 196202291986102001

Tim Kolaborator

[Signature]
Maulida

Lawe Sawah,

Guru Kelas

[Signature]
Eva Susanti

Nim: 150210047

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Hasnah.S.Pd1
 Observer : Eva Susanti
 Tema : Lingkungan/ Rumahku
 Hari pembelajaran : Rabu 10/09/2019
 Siklus : 13

A. Petunjuk

Berikan tanda *ceklis*(√) pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu:

- Skor 1: Kurang
- Skor 2: Cukup
- Skor 3: Baik
- Skor 4: Istimewa

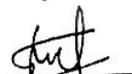
No	Kegiatan	Deskripsi	Kualifikasi			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	1. Guru mengajak anak untuk mengikuti senam pagi			~	
		2. Guru memberi salam			~	
		3. Guru mengajak anak membaca do'a dan ayat pendek			~	
		4. Guru menyiapkan alat/media pembelajaran		~		
2.	Kegiatan Inti	5. Guru menunjukkan contoh anyaman			~	
		6. Guru menjelaskan manfaat menganyam dari daun kelapa			~	
		7. Guru memancing anak untuk menyebutkan ide-ide baru tentang anyaman daun kelapa		~		
		8. Guru mengajarkan anak untuk menganyam daun kelapa		~		
		9. Guru mengajak anak untuk menganyam dengan berbagai kreasi		~		
		10. Guru mengajak anak untuk menganyam secara bersama teman			~	

		11. Guru memancing anak-anak untuk bertanya tentang kegiatan menganyam				✓
		12. Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan menganyam			✓	
		13. Guru bertanya tentang pengalaman anak saat menganyam				✓
3.	Kegiatan Penutup	14. Guru mengintruksikan pada untuk membersihkan ruangan setelah bermain				✓
		15. Guru mengevaluasi tentang kegiatan yang dilakukan hari ini				✓
		16. Guru dan anak berdiskusi tentang pembelajaran besok				✓
		17. Guru mengajak anak untuk membaca do'a dan shalawat				✓
		18. Guru memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini				✓
		19. Guru memberi salam				✓
Jumlah						61 3-21

Lawe Sawah,

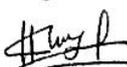
04 September 2019

Kepala Sekolah


Khasinah, S.Pd.

NIP. 196202241986102001

Pengamat


Hasnah, S.Pd.I

Peneliti


Eva Susanti

NIM. 150210042

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Hasnah, SPd.1
 Observer : Eva Susanti
 Tema : Lingkungan/sekolahku
 Hari pembelajaran : Sabtu/28/09/2019
 SIKWJ : II/3

A. Petunjuk

Berikan tanda *ceklist*(√) pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu:

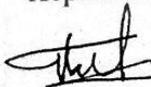
- Skor 1: Kurang
- Skor 2: Cukup
- Skor 3: Baik
- Skor 4: Istimewa

No	Kegiatan	Deskripsi	Kualifikasi			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	1. Guru mengajak anak untuk mengikuti senam pagi				~
		2. Guru memberi salam				~
		3. Guru mengajak anak membaca do'a dan ayat pendek			~	
		4. Guru menyiapkan alat/media pembelajaran				~
2.	Kegiatan Inti	5. Guru menunjukkan contoh anyaman				~
		6. Guru menjelaskan manfaat menganyam dari daun kelapa				~
		7. Guru memancing anak untuk menyebutkan ide-ide baru tentang anyaman daun kelapa				~
		8. Guru mengajarkan anak untuk menganyam daun kelapa				~
		9. Guru mengajak anak untuk menganyam dengan berbagai kreasi				~
		10. Guru mengajak anak untuk menganyam secara bersama teman				~

		11. Guru memancing anak-anak untuk bertanya tentang kegiatan menganyam				✓
		12. Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan menganyam				✓
		13. Guru bertanya tentang pengalaman anak saat menganyam				✓
3.	Kegiatan Penutup	14. Guru mengintruksikan pada untuk membersihkan ruangan setelah bermain			✓	
		15. Guru mengevaluasi tentang kegiatan yang dilakukan hari ini				✓
		16. Guru dan anak berdiskusi tentang pembelajaran besok				✓
		17. Guru mengajak anak untuk membaca do'a dan shalawat				✓
		18. Guru memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini				✓
		19. Guru memberi salam				✓
Jumlah						19 30)

Lawe Sawah,
28 September 2019

Kepala Sekolah

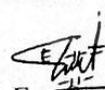

Khasinah, S.Pd.

NIP. 196202241986102001

Pengamat


Hasnah, S.Pd.I

Peneliti


Eva Susanti

NIM. 150210042

**LEMBARAN OBSERVASI PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK
USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DAUN
KELAPA**

Nama Sekolah : TK Basadil Amin
 Semester/Bulan : I / September
 Hari/Tanggal : Rabu / 04/09/2019
 Tema : Lingkungan
 Sub Tema/Sub-sub tema : Rumahku/Berkemah
 Kelompok Usia : B / 5-6 Tahun
 Siklus : I / 1
 Nama Anak : Alfa Rafanda Faiba

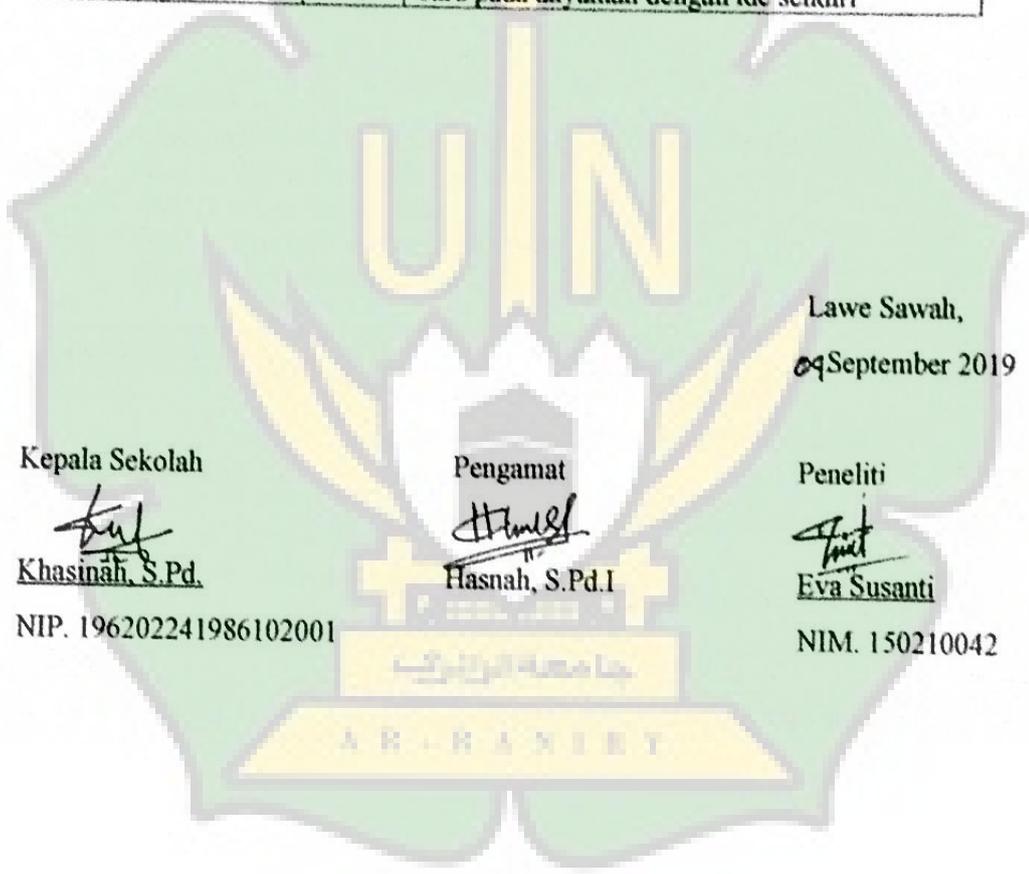
A. Petunjuk

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu:

- Skor 1: Belum Berkembang
- Skor 2: Mulai Berkembang
- Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan
- Skor 4: Berkembang Sangat Baik

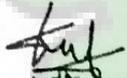
Aspek yang diamati	Skor	Deskripsi
Fleksibel	1	Anak belum mampu menganyam
	2 ✓	Anak mulai mampu menganyam dengan bantuan guru
	3	Anak sudah mulai mampu menganyam tanpa bantuan guru
	4	Anak berbakat dalam menganyam dan mendesain anyaman
Kelancaran	1	Anak belum mampu bertanya
	2 ✓	Anak mulai mampu bertanya pada temannya dan belum berani bertanya pada guru
	3	Anak sudah mulai menunjukkan rasa keingintahuan akan tetapi masih ragu bertanya pada guru
	4 ✓	Anak sudah memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya
Keaslian	1	Anak belum mampu memberikan ide
	2 ✓	Anak mulai mencoba memikirkan ide
	3	Anak sudah mampu memberikan ide guru dengan bantuan guru

	4	Anak sudah mampu memberikan ide tanpa bantuan guru
Elaborasi	1	Anak belum membuat modifikasi pada anyaman
	2 ✓	Anak sudah mulai mampu memodifikasi anyaman dengan bantuan guru
	3	Anak mulai mampu memodifikasi anyaman dengan mencontoh kawannya
	4	Anak sudah mampu memberikan modifikasi baru pada anyaman dengan ide sendiri



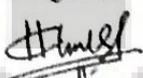
Lawe Sawah,
09 September 2019

Kepala Sekolah

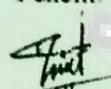

Khasinah, S.Pd.

NIP. 196202241986102001

Pengamat


Hasnah, S.Pd.I

Peneliti


Eva Susanti

NIM. 150210042

**LEMBARAN OBSERVASI PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK
USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DAUN
KELAPA**

Nama Sekolah : TK. Baladil Amin
 Semester/Bulan : I / September
 Hari/Tanggal : Sabtu / 28 / 10 / 2019
 Tema : LINGKUNGAN
 Sub Tema/Sub-sub tema : SEKITARKU / TANAMAN SEKITAR
 Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)
 Siklus : II / 3
 Nama Anak : Judika Fadlan

A. Petunjuk

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu:

Skor 1: Belum Berkembang

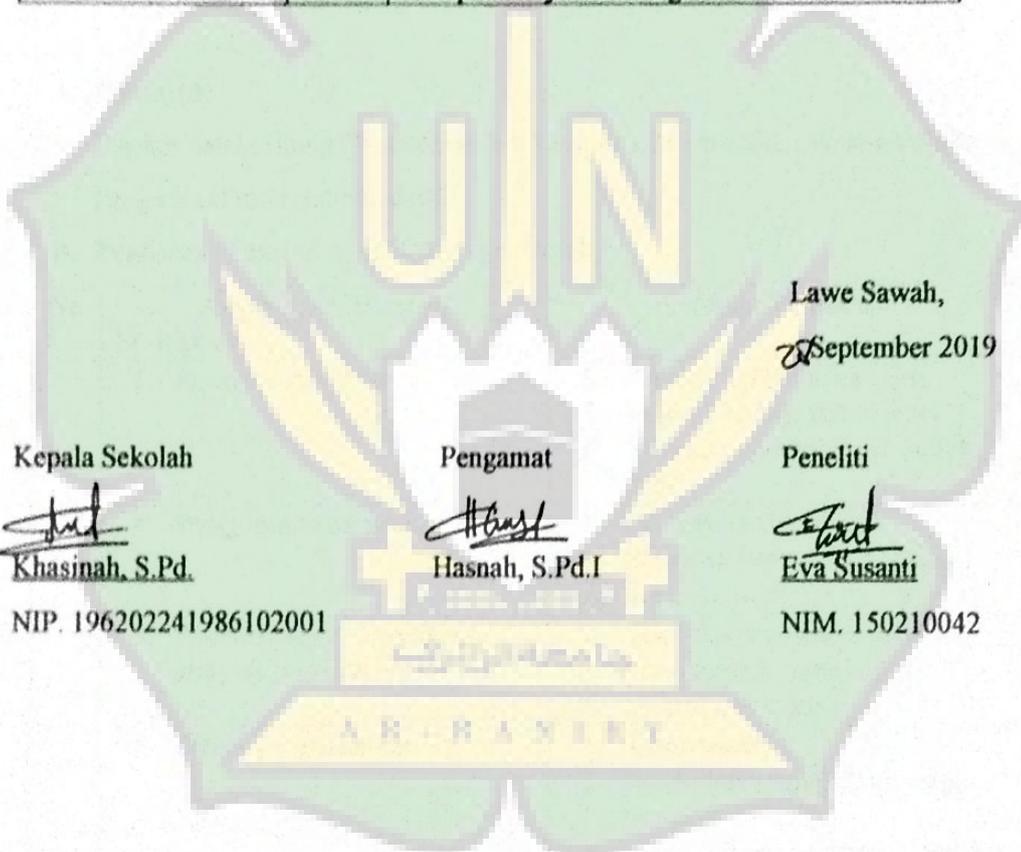
Skor 2: Mulai Berkembang

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan

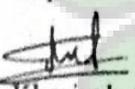
Skor 4: Berkembang Sangat Baik

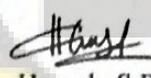
Aspek yang diamati	Skor	Deskripsi
Fleksibel	1	Anak belum mampu menganyam
	2	Anak mulai mampu menganyam dengan bantuan guru
	3	Anak sudah mulai mampu menganyam tanpa bantuan guru
	✓ 4	Anak berbakat dalam menganyam dan mendesain anyaman
Kelancaran	1	Anak belum mampu bertanya
	2	Anak mulai mampu bertanya pada temannya dan belum berani bertanya pada guru
	✓ 3	Anak sudah mulai menunjukkan rasa keingintahuan akan tetapi masih ragu bertanya pada guru
	4	Anak sudah memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya
Keaslian	1	Anak belum mampu memberikan ide
	2	Anak mulai mencoba memikirkan ide
	✓ 3	Anak sudah mampu memberikan ide guru dengan bantuan guru

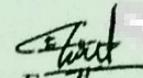
	4	Anak sudah mampu memberikan ide tanpa bantuan guru
Elaborasi	1	Anak belum membuat modifikasi pada anyaman
	2	Anak sudah mulai mampu memodifikasi anyaman dengan bantuan guru
	3	Anak mulai mampu memodifikasi anyaman dengan mencontoh kawannya
	4	Anak sudah mampu memberikan modifikasi baru pada anyaman dengan ide sendiri



Lawe Sawah,
28 September 2019

Kepala Sekolah

 Khasinah, S.Pd.
 NIP. 196202241986102001

Pengamat

 Hasnah, S.Pd.I

Peneliti

 Eva Susanti
 NIM. 150210042

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN AKTIVITAS
GURU DI TK BALADIL AMIN LAWE SAWAH**

Nama Sekolah :TK Baladil Amin Lawe Sawah

Kelompok/Semester : B

Kurikulum Acuan : K13

Penulis :Eva Susanti

Nama Validator :Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd

Pekerjaan Validator :Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami <input checked="" type="checkbox"/> 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana

		<input checked="" type="checkbox"/> Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik <input checked="" type="checkbox"/> 2. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI:	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai <input checked="" type="checkbox"/> 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil <input checked="" type="checkbox"/> 3. Lengkap memuat seluruh indikator

A. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik

2. Cukup baik

3. Baik

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

3. Dapat digunakan tanpa revisi

Langkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

Mohon dicek kembali kesesuaian antara aspek yang diamati dg indikator dr variabel yg mau diteliti.

Banda Aceh, 10 Februari 2019

Validator



Munawwarah, S Pd L, M Pd

NIP.199312092019032021



**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KREATIVITAS PADA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK BALADIL AMIN LAWE SAWAH**

Nama Sekolah : TK Baladil Amin Lawe Sawah

Kelompok/Semester : B

Kurikulum Acuan : K13

Penulis :Eva Susanti

Nama Validator :Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd

Pekerjaan Validator :Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh bagian intrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami <input checked="" type="checkbox"/> 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana <input checked="" type="checkbox"/> 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana

	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik <input checked="" type="checkbox"/> 2. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI:	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai <input checked="" type="checkbox"/> 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

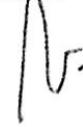
Mohon dicek kembali kesesuaian antara aspek yang diamati dg indikator dr variabel yg mau diteliti.

.....

.....

Banda Aceh, 2019

Validator



Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd

NIP.199312092019032021



**LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : TK Baladil Amin Lawe Sawah

Kelompok/Semester : B

Kurikulum Acuan : K13

Penulis : Eva Susanti

Nama Validator : Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd

Pekerjaan Validator : Dosen

C. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

D. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang diamati	Skala nilai
1.	Tujuan pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Tidak mencantumkan tujuan <input type="checkbox"/> 2. Tujuan tercantum dan sebagian kecil sesuai <input type="checkbox"/> 3. Tujuan tercantum dan sebagian besar sesuai
2.	Materi pembelajaran dengan KD	<input type="checkbox"/> 1. Materi tidak dicantumkan dan tidak sesuai <input type="checkbox"/> 2. Materi tercantum tetapi sebagian besar sesuai <input checked="" type="checkbox"/> 3. Materi tercantum dan sesuai
3.	Alat dan bahan pembelajaran	<input type="checkbox"/> 1. Tidak tercantum alat dan bahan pembelajaran <input type="checkbox"/> 2. Alat dan bahan tercantum tetapi tidak sesuai dengan materi pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> 3. Alat dan bahan tercantum dan sesuai dengan materi pembelajaran
4.	Kegiatan Pembelajaran	<input type="checkbox"/> 1. Tidak mencantumkan kegiatan pembelajaran <input type="checkbox"/> 2. Kegiatan pembelajaran tercantum tetapi tidak jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Kegiatan pembelajaran tercantum dan jelas
5.	Rencana penilaian	<input type="checkbox"/> 1. Tidak mencantumkan rencana

		<input checked="" type="checkbox"/> penilaian Rencana penilaian tercantum tetapi tidak jelas 3. Rencana penilaian tercantum dan jelas
--	--	---

E. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
- Baik

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

E. Komentar dan Saran

Tambahkan alokasi waktu PTV dan pembelajaran, Rencana penilaian belum tercantum jelas, mohon diperbaiki.

Banda Aceh, ... : 2019

Validator



Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd

NIP.199312092019032021